

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Agricultural Corporation

Provinsi Sulawesi Tenggara

Sulawesi Tenggara Province



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BPS-STATISTICS SULAWESI TENGGARA PROVINCE**

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

**Perusahaan Pertanian
Berbadan Hukum (UPB)**

Agricultural Corporation

Provinsi Sulawesi Tenggara

Sulawesi Tenggara Province

https://sulutstat.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BPS-STATISTICS SULAWESI TENGGARA PROVINCE**

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Provinsi Sulawesi Tenggara**
*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Agricultural Corporation
Sulawesi Tenggara Province*

Katalog/Catalogue: 5106044
Nomor Publikasi/Publication Number: 74000.24018

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv+323 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara
BPS-Statistics Sulawesi Tenggara Province

Penyunting/Editor:
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara
BPS-Statistics Sulawesi Tenggara Province

Pembuat Kover/Cover Designer:
Direktorat Diseminasi Statistik
Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:
©BPS Provinsi Sulawesi Tenggara
BPS-Statistics Sulawesi Tenggara Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Sulawesi Tenggara Province.

Tim Penyusun

Compilers

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Provinsi Sulawesi Tenggara**
*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Agricultural Corporation
Sulawesi Tenggara Province*

Pengarah/Director
Agnes Widiastuti

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Surianti Toar

Penyunting/Editors
Surianti Toar • Muh. Mulyadi • Fatchur Rochman • Harningsih
Agung Septianto Wibowo

Penulis Naskah/Writers
Najimuddin Tamin • Dedi Yanto • Maulida • Za'ima Nurrusyiah • Anton Ari Widodo
Dini Amirul • Ni Putu Ayu Mila Dewi • La Emi • Irna Octaviana Latif • Damara Utama
Syifa Reihana

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Nugroho Puspito Yudho • Isnaeni Noviyanti • Aldo Leofiro Irfiansyah
Ari Rismansyah • Aldi Hamidi Lubis • Muhammad Hanif Fahyuananto

Penata Letak/Layouters
Rizal Herwin Wibowo • Zelani Nurfalah • Damara Utama

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Muhlis Rajapriana • Oki Heryanto •
Yudhi Agustar Sanjaya

Penerjemah/Translator
Ludi Yanti • Zelani Nurfalah • Miftahul Jannah • Mona Widya Anggraini • Dwi Susilo •
Karina Astuti • Meinisa Fadillah • Satria Kurnia Areka



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama.

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II ada 4 (empat) jenis publikasi, yaitu:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP),
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB),
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Lainnya (UTL), dan
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Indikator World Census of Agriculture (WCA).

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB).

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/ Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Kendari, Mei 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara





Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Phase II is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Indonesia presents more comprehensive data and information, as well as updates from publication edition I. There are four types of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II:

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Individual Agricultural Holdings,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Agricultural Corporations,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Other Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Sustainable Development Goal Indicators and World Census of Agriculture (WCA) Indicators

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Agricultural Corporations contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to Agricultural Corporations.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards Indonesia Emas 2045.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/Agencies/ Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society

May this publication serve as a strong foundation for the development of a competitive, sustainable agricultural sector that maximizes benefits for society.



Kendari, May 2024
Head of BPS Statistics
Sulawesi Tenggara Province

Agnes Widiasutti





Daftar Isi Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Provinsi Sulawesi Tenggara

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2

Agricultural Corporation

Sulawesi Tenggara Province

	Halaman Page
Kata Pengantar/Preface.....	v
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Tabel/List of Table.....	ix
Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of The 2023 Census of Agriculture.....	xxvii
1. UMUM/GENERAL.....	1
2. LAHAN/LANDS	31
3. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	81
4. HORTIKULTURA/HORTICULTURE.....	103
5. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	123
6. PETERNAKAN/LIVESTOCK	155
7. PERIKANAN/FISHERY.....	193
8. KEHUTANAN/FORESTRY.....	227
9. JASA PERTANIAN/AGRICULTURAL SERVICES.....	263
10. PEKERJA/WORKERS.....	267
11. MANAJEMEN USAHA/HOLDING MANAGEMENT	287
Daftar Pustaka/References	323



Daftar Tabel

List of Table

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
1. UMUM/GENERAL	
1.1 Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Sex (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	12
1.2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor Utama yang Melakukan Budidaya/Pembibitan/Jasa Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations¹ by Regency/Municipality and Main Subsectors Carrying Out Cultivations/Nurseries/Agricultural Services (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	13
1.3 Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Age Group (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	16
1.4 Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Holders by Subsectors and Sex (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	18
1.5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahaakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	19
1.6 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Kabupaten/Kota (unit) dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations¹ by Regency/Municipality (units) and Subsectors in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	20



1.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	22
1.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Hukum/Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations¹ by Regency/Municipality and Form of Legal Entity/Business (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	23
1.9	Jumlah Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penanaman Modal (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations¹ by Regency/Municipality and Investment Status (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	26
1.10	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Perizinan/Pembinaan untuk Kegiatan Utama (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Licensing/Development for Main Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	27
1.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 14001 (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Ownership of SNI ISO 14001 Certificate (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	29
1.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 22000 (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Ownership of SNI ISO 22000 Certificate (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	30

2. LAHAN/LANDS

2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Manucipality and Categories of Land Area Utilized (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	38
2.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Hak Guna Usaha (HGU) (Ha) yang Dikuasai di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Land Area Granted Right to Cultivate (HGU) (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	41



2.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Land Area Utilized that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	44
2.4	Rata-Rata Luas Lahan yang Sudah Dimanfaatkan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Lokasi Perusahaan dan Penggunaan Lahan Terhadap Masing-Masing Jenis Lahan (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Average Land Area that Already Used by Agricultural Corporations by Location of Enterprise and Land Use for Each Land Type (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	47
2.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	50
2.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	53
2.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Temporary Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	56
2.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Annual Crop Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	59



2.9	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Livestock Pen and Other Agricultural Building Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	62
2.10	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Forestry Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	65
2.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Aquaculture Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	68
2.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	71
2.13	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Provinsi Lokasi Perusahaan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Province of Corporation Location in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	74
2.14	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Provinsi Lokasi Perusahaan Menurut Penggunaan Lahan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Province of Corporation Location by Land Use in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	75

**3. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**

3.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor(unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Temporary Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	88
3.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman Pangan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Food Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Food Crops Category (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	89
3.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, Subsektor dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Subsector, and Type of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	90
3.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Secondary Food Crops Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	91
3.5.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	93
3.5.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Cassava Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	94
3.5.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Porang Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	95
3.6.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Condition of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	96



3.6.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Cassava Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Condition of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	97
3.6.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Porang Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Condition of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	98
3.7.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Maize by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	99
3.7.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Cassava by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	100
3.7.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Porang by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	101
3.8.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	102
4.	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
4.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	118



4.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Temporary Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	119
4.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	120
4.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Planted Area per Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	121
4.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit dengan Jenis Produksi Buah Segar Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	122

5. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

5.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	135
5.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and types of crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	136
5.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Tebu menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Business (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	138



5.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Tebu menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Condition of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	139
5.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tebu menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	140
5.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Tahunan menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	141
5.7	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Manager of Permanent Estate Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	142
5.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Permanent Estate Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	144
5.9.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Kelapa Sawit menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Palm Oil Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Type of Planting (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	146
5.9.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Kelapa menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Coconut Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Type of Planting (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	147
5.9.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Pinang/Jambe menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Acorn Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Type of Planting (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	148



5.10	Percentase Pemanfaatan Produksi tanaman Perkebunan Tahunan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Percentage of Production Utilization of Permanent Estate Crops Cultivated by Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	149
------	---	-----

6. PETERNAKAN/LIVESTOCK

6.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara pada 1 Mei 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Raising Livestock by Regency/Municipality (units) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023</i>	165
6.2	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Business Managers of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	166
6.3.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised (units) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023</i>	167
6.3.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated (units) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023</i>	169
6.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pakan Ternak (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Province and Animal Feed System (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	171
6.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	172



6.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Province and Type of Production (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	173
6.7	Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara (Ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised Heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023</i>	174
6.8	Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan (Ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated (Heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023.....</i>	175
6.9	Rata-Rata Jumlah Ternak yang Diusahakan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (Ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023.....</i>	177
6.10.1	Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023.....</i>	179
6.10.2	Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023.....</i>	181
6.11	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Number of Beef Cattle Raised in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023.....</i>	183



6.12	Jumlah Sapi Potong yang Diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara , 1 Mei 2023 <i>Number of Beef Cattle Cultivated in Livestock in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023</i>	185
6.13.1	Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Number of Beef Cattle in Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023</i>	187
6.13.2	Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Subsektor Peternakan Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023 <i>Number of Beef Cattle in Livestock Agriculture Corporations by Regency/ Municipality and Type of Breeds(heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023.....</i>	189
6.14	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	191

7. PERIKANAN/FISHERY

7.1	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Fishery Corporations By Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023.....</i>	201
7.2	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Marine Culture Corporations By Regency/Municipality and Type of Fish (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023</i>	202
7.3	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023</i>	204



7.4	Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya per Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya (M2) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers in Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity (M2) in Sulawesi Tenggara Province in 2023.....</i>	206
7.5	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budidaya Utama (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Aquaculture Rearing Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Aquaculture Technology (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023.....</i>	207
7.6	Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (Orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Managers of Aquaculture Corporations By Regency/Municipality, Type of Business and Gender (People) in Sulawesi Tenggara Province in 2023</i>	208
7.7	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Fish Container (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023.....</i>	211
7.8	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pemberian Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Hatchery Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Fish Container (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023</i>	213
7.9	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budidaya Utama (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Aquaculture System (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023.....</i>	215
7.10	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Fishing Corporations By Regency/Municipality and Type of Fishing Activities (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023.....</i>	216
7.11	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis perahu/Kapal (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara,2023 <i>Number of Fishing Corporations By Regency/Municipality, Type of Activity, and Type of Boat/Vessel (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	217



7.12	Jumlah Perahu/Kapal yang dikuasai Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Penangkapan, dan Jenis perahu/Kapal (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Boats/Vessels Utilized by Fishing Corporations by Region, Type of Fishing, and Type of Boat/Vessel (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	219
7.13	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang digunakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Marine Fishing Corporations By Regency/Municipality and Type of Main Fishing Gear (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023.....</i>	221
7.14	Jumlah Unit perusahaan Berbadan Hukum yang Melakukan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Marine Fishing Corporations By Regency/Municipality and Fisheries Management Area (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023.....</i>	223

8. KEHUTANAN/FORESTRY

8.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Forestry Agricultural Coperation (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	237
8.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dan Subsektor Lainnya Menurut Kabupaten/Kota (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business and Other Agricultural Subsectors By Regency/Municipality (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	238
8.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plantation Businesses By Regency/Municipality and Type of Forestry Plantation Business (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	239
8.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang Diusahakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Cultivation by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	241



8.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business By Regency/Municipality and Main Condition of Crops (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	243
8.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business By Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities , and Main Planting Forms (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	244
8.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Seedling Propagation By Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	250
8.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Conducting Other Forestry Business By Regency/Municipality and Type of Other Forestry Business Activities (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	252
8.9	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Satwa Liar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Satwa Liar (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Engaged in Wild Animal Captive Breeding Business by Regency/Municipality and Type of Wild Animal Commodities (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	253
8.10	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Satwa Liar Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Engaged in Wild Animal Captive Breeding Business by Regency/Municipality and Permit (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	256



8.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Karang/Koral Transplant dan Jumlah Karang/Koral Transplant Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Engaged in Coral Captive Breeding Business and Number of Coral by Regency/Municipality and Permit (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	257
8.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Karang/Koral Transplant dan Jumlah Karang/Koral Transplant Menurut Kabupaten/Kota (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Engaged in Coral Captive Breeding Business and Number of Coral by Regency/Municipality (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	261

10. PEKERJA/WORKERS

10.1	Jumlah Pekerja di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara selama Tahun 2022 <i>Number of Employees in Agricultural Corporations by Regency/Municipality (person) in Sulawesi Tenggara Province in 2022.....</i>	271
10.2	Rata-rata Jumlah Hari Kerja dan rata-rata jumlah Jam Kerja per Hari pada Perusahaan Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara selama Tahun 2022 <i>Average Number of Workdays and Average Number of Work Hours per Day in Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province in 2022.....</i>	276
10.3	Rata-rata Pengeluaran per Orang per Bulan di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kategori Pekerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara selama Tahun 2022 (000 Rp) <i>Average Expenditure per Person per Month in Agricultural Corporations by Worker Category by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province in 2022 (000 Rp). </i>	281
10.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Perbandingan Rata-rata Perbedaan Pendapatan Antara Pekerja Perempuan Terhadap Pekerja Laki-laki pada Semua Level Jabatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara selama Tahun 2022 <i>Number of Agricultural Corporations by The Comparison of Average Income Difference Between Female and Male Workers at All Job Levels by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province in 2022.....</i>	286



11.	MANAJEMEN USAHA/HOLDING MANAGEMENT	
11.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan Dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan Dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Agroforestry Activity (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	293
11.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Status Anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and members of Agricultural Association (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	294
11.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan Atau Pertanian Plasma (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Partnership or Agricultural Plasma section (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	295
11.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk Yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipalityand Type of Fertilizer Used (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	296
11.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	298
11.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use Fertilizer by Regency/Municipality and Type of Fertilizer (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	299
11.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Urea Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Pupuk yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use UREA Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	300
11.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk NPK Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Pupuk yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Using NPK Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	302



11.9	Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk Urea oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Volume and Average Urea Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/Municipality (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	304
11.10	Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk NPK oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Volume and Average NPK Fertilizer used by Agricultural Corporations by Province (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	305
11.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Pesticide Use (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	306
11.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pestisida Yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Pesticide Used (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	307
11.13	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Receipt of Aid for Agricultural Businesses (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	309
11.14	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan Yang Diperoleh (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Source of Aid Receipt (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	310
11.15	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan Yang Diperoleh (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Aid Receipt (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	311
11.16	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi Untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Insurance Protection for Agricultural Business (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023</i>	313



11.17	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Korporasi Petani Dan Nelayan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Province and Management Status of Farmer and Fisherman corporate (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	314
11.18	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Teknologi Modern Dalam Praktek Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Implementation (units) of Modern Technology in Agricultural Practices in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	315
11.19	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Pemanfaatan Utama Produk Yang Dihasilkan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Utilization of Product (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	317
11.20	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Ekonomi Yang Dilakukan Selain Sektor Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Economic Activity Outside the Agricultural (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	318
11.21	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan Divisi/Bagian, Serta Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of the Research and Development Division/Section in the Agricultural Sector (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	320
11.22	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pelatihan Teknis Untuk Komoditas Pertanian, Kehutanan, Perikanan Yang Diusahakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Participation in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023.....</i>	321

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke

7

The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Holding Units in the 2023 Census of Agriculture



Usaha Pertanian Perorangan
Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

The Coverage of Areas in the 2023 Census of Agriculture



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan

All urban villages/
neighborhoods in Indonesia



Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Sub-Sectors in the 2023 Census of Agriculture



Tanaman Pangan
Food crops sub-sector



Hortikultura
Horticultural sub-sector



Perkebunan
Plantation sub-sector



Peternakan
Livestock sub-sector



Perikanan
Fisheries sub-sector



Kehutanan
Forestry sub-sector



Jasa Pertanian
Agricultural services sub-sector



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.



Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).



Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS



konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan(UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

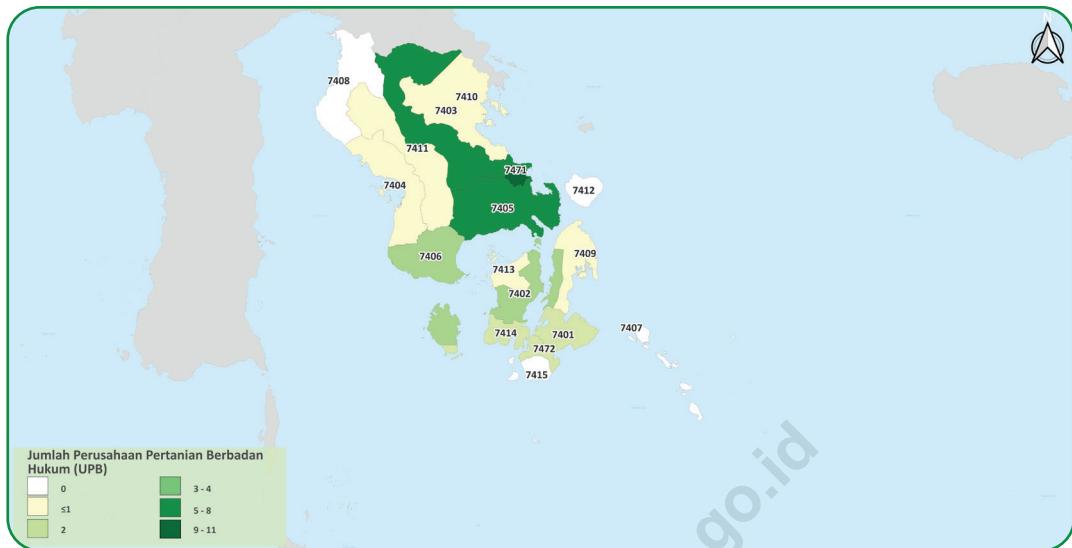
Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

- 
1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
 1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions



- kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** yang disajikan pada publikasi ini adalah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/baru.
8. **Tanda-tanda**
- Tidak ada atau nol : -
 - Data dapat diabaikan : ~0
 - Tanda decimal : ,
 - Tidak dapat ditampilkan : NA
9. **Data dengan keterangan NA (not applicable)** adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok. Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup data dengan keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.
10. **Periode referensi** untuk data tanaman semusim, unggas pedaging, perikanan, perolehan nilai hutan dan penangkapan satwa liar adalah selama tahun 2022, sedangkan untuk data tanaman tahunan, peternakan, serta penangkaran tumbuhan dan satwa liar adalah 1 Mei 2023.
- (social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.
6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.
7. **The total number of Agricultural Corporation (UPB)** presented in this publication are Agricultural Corporations that are active/new status.
8. **Symbols**
- Null or zero : -
 - Data negligible : ~0
 - Decimal point : ,
 - Not applicable : NA
9. **Data labeled as NA (not applicable)** are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.
10. **The reference period for data on temporary crops, poultry, fisheries, forest yield acquisition, and capturing of wildlife** is throughout the 2022, while for annual crops, livestock, as well as the breeding of plants and wildlife, it is May 1, 2023.



Gambar 1
Figures

Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Sulawesi Tenggara,
2023
Distribution of Agricultural Corporation in Sulawesi Tenggara, 2023

BAB

CHAPTER

1

UMUM
GENERAL





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan
1. ***Number of Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. ***Number of Food Crops Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. ***Number of Horticultural Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the horticultural subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
4. ***Number of Estate Crops Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the estate crop subsector

yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

5. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat
- which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
5. **Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 6. **Number of Fishery Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 7. **Number of Forestry Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the forestry subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural



- kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 9. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum.
 10. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum tanaman pangan.
 11. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum hortikultura.
 12. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan
 8. **Number of Agricultural Services Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural services subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting
 9. **Number of Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural corporation.
 10. **Number of Food Crops Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop agricultural corporation.
 11. **Number of Horticultural Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural agricultural corporation.
 12. **Number of Estate Crops Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop agricultural corporation.

ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum perkebunan.

13. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum peternakan.
14. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum perikanan.
15. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum budi daya ikan.
16. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum penangkapan ikan.
17. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum kehutanan.
18. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung
13. **Number of Livestock Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock agricultural corporation.
14. **Number of Fishery Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery agricultural corporation.
15. **Number of Aquaculture Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture agricultural corporation.
16. **Number of Capture Fishery Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for capture fishery agricultural corporation.
17. **Number of Forestry Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry agricultural corporation.
18. **Number of Agricultural Services Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic



- jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum jasa pertanian.
19. **Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan** ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
20. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
21. **Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
22. **Mengusahakan Budi daya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
23. **Tidak Mengusahakan Budi daya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
24. **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
- responsibility for agricultural services agricultural corporation.
19. *The Ten Most Cultivated Agricultural Commodities* are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
20. *Fertilizer* is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
21. *Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer* is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
22. *Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer* is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
23. *Not Cultivating Crops and Aquaculture* is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.
24. *Public Companies (Perum)* is a company whose entire capital is owned by the state and is not divided into shares, which aims for public benefit in the form of providing high quality goods and/or services and at the same time pursuing profits based on company management principles.

25. **PT Persero** adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (Contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
26. **Perusahaan Perseroan Daerah (PD)** adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah dan berasal dari kekayaan Daerah yang dipisahkan dan berbentuk perseroan terbatas.
27. **Perusahaan Umum Daerah (Perumda)** adalah badan usaha milik daerah yang seluruh modalnya dimiliki daerah dan tidak terbagi atas saham.
28. **Perseroan Terbatas (PT)** dulu disebut juga Naamloze Vennootschaap (NV) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
29. **Naamloze Vennootschap (NV)** adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
30. **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan
25. **PT Persero** is a company in the form of a limited liability company whose capital is divided into shares, all or at least 51% (fifty one percent) of whose shares are owned by the state whose main objective is to pursue profits. (For example, BUMN and BUMD companies).
26. **Regional Limited Liability Company (PD)** is a business entity whose capital is wholly or largely owned by the Region and comes from separated Regional assets and is in the form of a limited liability company.
27. **Regional Public Companies (Perumda)** are regionally owned business entities whose entire capital is owned by the region and is not divided into shares.
28. **Limited Liability Company (PT)** formerly also called Naamloze Vennootschaap (NV) is a company which is a capital partnership, established based on an agreement, carrying out business activities with authorized capital which is entirely divided into shares and meets the requirements stipulated by law.
29. **Naamloze Vennootschap (NV)** is a company which is a capital partnership, established based on an agreement, carrying out business activities with authorized capital which is entirely divided into shares and meets the requirements stipulated by law.
30. **Commanditaire Vennootschap (CV)** is a company formed by lending money, established between a person or several individuals who are jointly and severally responsible for the whole and one or more people as money lenders.



satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

31. **Firma** adalah persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
32. **Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
33. **Yayasan** adalah sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
34. **Perwakilan Perusahaan/Lembaga Asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahinya di luar wilayah Indonesia. Contoh: Citibank, Standard Chartered Bank, dll. Termasuk perwakilan negara asing untuk kegiatan badan/lembaga internasional yang berada di wilayah Indonesia, seperti UNICEF, ASEAN, World Bank.
35. **Penanaman Modal Dalam Negeri** adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
31. ***Firm*** is an association to run a company under a joint name, each member of the firm is fully responsible for all engagements. The profits earned are shared together and the company's losses are shared as well.
32. ***Cooperatives*** are people's economic organizations with a social character, consisting of people or cooperative legal entities which constitute an economic structure as a joint venture based on the principle of kinship.
33. ***Foundation*** is a business entity with assets that are separated and intended to achieve certain goals in the social, religious and humanitarian fields and not to seek profit.
34. ***Representative of a Foreign Company/Institution*** is a form of business entity of a company that follows the name of the form of business entity of the company that oversees it outside the territory of Indonesia. Example: Citibank, Standard Chartered Bank, etc. Including representatives of foreign countries for the activities of international agencies/institutions located in Indonesian territory, such as UNICEF, ASEAN, World Bank.
35. ***Domestic Investment*** is the activity of investing capital to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia carried out by domestic investors using domestic capital.

36. **Penanaman Modal Asing** adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.
37. **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan.
38. **Nomor Induk Berusaha (NIB)** adalah identitas Pelaku Usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah Pelaku Usaha melakukan Pendaftaran.
39. **Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha** adalah pernyataan dan/atau bukti pemenuhan standar pelaksanaan kegiatan usaha.
40. **Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 14001 (Keamanan Lingkungan)** adalah standar versi terbaru yang sudah mengintegrasikan lingkungan kedalam proses bisnis organisasi dengan pertimbangan risk dan opportunities dari kegiatan, produk dan jasa organisasi.
41. **Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 22000 (Keamanan Pangan)** adalah standar persyaratan sistem manajemen keamanan pangan yang mana memungkinkan organisasi untuk merencanakan, menerapkan, menjalankan, memelihara dan memutakhirkkan sistem manajemen keamanan pangan yang bertujuan untuk menyediakan produk pangan yang aman bagi pelanggan.
36. **Foreign Investment** is the activity of investing capital to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia carried out by foreign investors, either using foreign capital entirely or jointly with domestic investors.
37. **Trade Business License (SIUP)** is a license to be able to carry out trading business activities.
38. **Business Identification Number (NIB)** is the identity of a Business Actor issued by the OSS Institution after the Business Actor has registered.
39. **Certification of Business Activity Implementation** is a statement and/or proof of fulfillment of business activity implementation standards.
40. **Indonesian National Standard (SNI) ISO 14001 (Environmental Safety)** is the latest version of the standard which has integrated the environment into the organization's business processes by considering the risks and opportunities of the organization's activities, products and services.
41. **Indonesian National Standard (SNI) ISO 22000 (Food Safety)** is a food safety management system requirements standard which allows organizations to plan, implement, run, maintain and update a food safety management system which aims to provide safe food products for customers.



42. Beberapa tabel terkait jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut pada saat periode pendataan ST2023.
42. Some tables related to Number of Agricultural Corporation are not presented due to the absence of these business units during the ST2023 data collection period.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 1.1
Table

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Sex (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	—	NA
Muna	NA	—	NA
Konawe	6	NA	7
Kolaka	NA	—	NA
Konawe Selatan	7	—	7
Bombana	3	—	3
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	NA	—	NA
Buton Tengah	NA	—	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	11	—	11
Baubau	NA	—	NA
Sulawesi Tenggara	40	1	41



**Tabel
Table 1.2**

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor Utama yang Melakukan Budidaya/Pembibitan/Jasa Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations¹ by Regency/Municipality and Main Subsectors Carrying Out Cultivations/Nurseries/Agricultural Services (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	8
Kolaka	—	—	NA
Konawe Selatan	—	—	7
Bombana	—	—	3
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	NA
Konawe Utara	—	—	NA
Kolaka Timur	—	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	NA	—
Buton Tengah	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	5
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	NA	—
Muna	—	NA	NA
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	NA	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	NA	5
Baubau	NA	NA	—
Sulawesi Tenggara	2	6	7



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>	Jumlah Perusahaan Pertanian Melakukan Budidaya/ Pembibitan/Jasa Pertanian <i>Number of Agricultural Corporations Carrying Out Cultivation/Nurseries/Agricultural Services</i>	
		(8)	(9)
Buton	—		NA
Muna	—		NA
Konawe	—	8	
Kolaka	—		NA
Konawe Selatan	—	7	
Bombana	—	4	
Wakatobi	—	—	
Kolaka Utara	—	—	
Buton Utara	—		NA
Konawe Utara	—		NA
Kolaka Timur	—		NA
Konawe Kepulauan	—	—	
Muna Barat	—		NA
Buton Tengah	—		NA
Buton Selatan	—	—	
Kendari	—	11	
Baubau	—		NA
Sulawesi Tenggara	—	44	

Catatan/Note:¹ Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian berbadan Hukum yang berstatus aktif/tutup sementara/belum berproduksi/tidak bersedia diwawancara/baru, serta tidak termasuk perusahaan induk yang tidak melakukan usaha pertanian/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/temporarily closed/not yet in production/not willing to be interviewed/new, and exclude holding companies which do not carry out agricultural business.

Tabel 1.3

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Age Group (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				
	10-14 (1)	15-19 (2)	20-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	NA
Konawe	—	—	—	—	3
Kolaka	—	—	—	—	NA
Konawe Selatan	—	—	—	—	3
Bombana	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	NA
Buton Tengah	—	—	NA	NA	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	NA	NA
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	1	2	11



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			Jumlah Total
	45-54 (7)	55-60 (8)	> 60 (9)	
(1)				(10)
Buton	NA	—	—	NA
Muna	NA	—	—	NA
Konawe	3	—	NA	7
Kolaka	—	—	—	NA
Konawe Selatan	3	NA	—	7
Bombana	—	NA	—	3
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	NA	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	NA
Buton Tengah	—	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	5	—	4	11
Baubau	NA	—	NA	NA
Sulawesi Tenggara	17	4	6	41

Tabel 1.4

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporation Holders by Subsectors and Sex (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian¹/Agricultural Sector¹						
Subsektor/Subsector	40	97,56	NA	2,44	41	100,00
1. Tanaman Pangan/Food Crop	NA	100,00	—	—	NA	100,00
Padi/Paddy	—	—	—	—	—	—
Palawija/Secondary Food Crops	NA	100,00	—	—	NA	100,00
2. Hortikultura/Horticulture	NA	100,00	—	—	NA	100,00
3. Perkebunan/Estate Crop	24	96,00	NA	4,00	25	100,00
4. Peternakan/Livestock	5	100,00	—	—	5	100,00
5. Perikanan/Fishery	6	100,00	—	—	6	100,00
Budi Daya Ikan/Aquaculture	3	100,00	—	—	3	100,00
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	3	100,00	—	—	3	100,00
6. Kehutanan/Forestry	7	100,00	—	—	7	100,00
7. Jasa Pertanian/Agricultural Services	—	—	—	—	—	—

Catatan>Note:¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.



Tabel 1.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Komoditas Pertanian Agricultural Commodities	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Komoditas Number of Agricultural Corporations Cultivating the Commodities	Peringkat Rank
(1)	(2)	(3)
Kelapa sawit	18	1
Karang/Koral transplant	5	2
Sapi Potong	4	3
Kelapa	3	4
Tebu	3	4
Jambu mete	2	6
Kerang Mutiara	2	6
Jati	2	6
Ubi kayu	1	9
Jagung hibrida	1	9
Porang	1	9
Alpukat	1	9
Durian Monthong	1	9
Jambu Air	1	9
Lengkeng	1	9
Mangga Arumanis	1	9
Rambutan Binjai	1	9
Sawo	1	9
Sukun	1	9
Cabai Rawit	1	9
Sawi	1	9
Kopi	1	9
Pinang/Jambe	1	9
Kambing Potong	1	9
Kambing Perah	1	9
Udang Vaname Air Laut	1	9

Tabel 1.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Kabupaten/
Kota (unit) dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
*Number of Agricultural Corporations¹ by Regency/Municipality (units) and
Subsectors in Sulawesi Tenggara Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan ² Food Crop ²	Hortikultura ² Horticulture ²	Perkebunan ² Estate Crop ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	7
Kolaka	—	—	NA
Konawe Selatan	NA	—	7
Bombana	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	NA
Kolaka Timur	—	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	NA	—
Buton Tengah	—	NA	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	5
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	2	25



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peternakan ² Livestock ²	Perikanan ² Fishery ²	Kehutanan ² Forestry ²	Jasa Pertanian ² Agricultural Services ²
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	—	NA	—	—
Muna	—	NA	NA	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	NA	5	—
Baubau	NA	NA	—	—
Sulawesi Tenggara	5	6	7	—

Catatan/Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/belum berproduksi/baru, dan tidak termasuk tutup sementara/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/not yet in production/new, and exclude those temporarily closed.

² Satu Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel 1.7

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Budidaya Perikanan <i>Cultivating Crop and Aquaculture</i>		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Budidaya Perikanan <i>Not Cultivating Crop and Aquaculture</i>	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk <i>Using Fertilizer</i>	Tidak Menggunakan Pupuk <i>Without Using Fertilizer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	NA	NA
Muna	NA	NA	—	NA
Konawe	7	—	—	7
Kolaka	NA	—	—	NA
Konawe Selatan	7	—	—	7
Bombana	NA	NA	NA	3
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	NA
Buton Tengah	NA	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	NA	4	6	11
Baubau	—	NA	NA	NA
Sulawesi Tenggara	24	7	10	41



Tabel
Table

1.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Hukum/Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations¹ by Regency/Municipality and Form of Legal Entity/Business (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perum/PT Persero Public Companies/ PT Persero	Perusahaan Perseroan Daerah (PD)/Perusahaan Umum Daerah (Perumda)			Naamloze Vennootschap (NV)
		Regional Limited Liability Company (PD)/Regional Public Companies (Perumda)	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Buton	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	NA	—
Konawe	—	—	8	—	—
Kolaka	—	—	NA	—	—
Konawe Selatan	—	—	7	—	—
Bombana	—	—	4	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	NA	—	—
Konawe Utara	—	—	NA	—	—
Kolaka Timur	NA	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	3	—	5	—	—
Baubau	NA	—	NA	—	—
Sulawesi Tenggara	6	—	31	—	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Commanditaire Vennootschap (CV)	Firma Firm	Koperasi Cooperatives	Yayasan Foundation
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	NA	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	3	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	7	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perwakilan Perusahaan/Lembaga Asing <i>Representative of a Foreign Company/</i> Institution	Jumlah Total	(1)	(10)	(11)
Buton	—	NA		—	NA
Muna	—	NA		—	NA
Konawe	—	8		—	—
Kolaka	—	NA		—	NA
Konawe Selatan	—	7		—	—
Bombana	—	4		—	—
Wakatobi	—	—		—	—
Kolaka Utara	—	—		—	—
Buton Utara	—	NA		—	NA
Konawe Utara	—	NA		—	NA
Kolaka Timur	—	NA		—	NA
Konawe Kepulauan	—	—		—	—
Muna Barat	—	NA		—	NA
Buton Tengah	—	NA		—	NA
Buton Selatan	—	—		—	—
Kendari	—	11		—	—
Baubau	—	NA		—	NA
Sulawesi Tenggara	—	44			

Catatan/Note:¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/tutup sementara/belum berproduksi/ tidak bersedia diwawancara/baru/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/temporarily closed/not yet in production/not willing to be interviewed/new.

Tabel 1.9

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penanaman Modal (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations¹ by Regency/Municipality and Investment Status (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) <i>Domestic Investment</i>	Penanaman Modal Asing (PMA) <i>Foreign Investment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	—	NA
Muna	NA	—	NA
Konawe	8	—	8
Kolaka	NA	—	NA
Konawe Selatan	7	—	7
Bombana	4	—	4
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	NA	—	NA
Konawe Utara	NA	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	NA	—	NA
Buton Tengah	NA	—	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	11	—	11
Baubau	NA	—	NA
Sulawesi Tenggara	44	—	44

Catatan/Note:¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/tutup sementara/belum berproduksi/ tidak bersedia diwawancara/baru/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/temporarily closed/not yet in production/not willing to be interviewed/new.



Tabel 1.10

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Perizinan/Pembinaan untuk Kegiatan Utama (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Licensing/Development for Main Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Izin Usaha Perdagangan (SIUP) <i>Having a Trade Business License</i>	Tidak Memiliki Izin Usaha Perdagangan (SIUP) <i>Not Having a Trade Business License</i>	Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) <i>Having a Business Identification Number</i>	Tidak Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) <i>Not Having a Business Identification Number</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	NA	—	NA	—
Muna	NA	—	NA	—
Konawe	7	—	6	NA
Kolaka	—	NA	NA	—
Konawe Selatan	5	NA	7	—
Bombana	NA	NA	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA	—
Kolaka Timur	NA	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	NA
Buton Tengah	NA	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	10	NA	9	NA
Baubau	NA	—	NA	—
Sulawesi Tenggara	35	6	37	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Memiliki Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha <i>Having a Certification of Business Activity Implementation</i>	Tidak Memiliki Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha <i>Not Having a Certification of Business Activity Implementation</i>	
	(1)	(6)	(7)
Buton	NA	—	
Muna	NA	—	
Konawe	6	NA	
Kolaka	—	NA	
Konawe Selatan	NA	6	
Bombana	NA	—	
Wakatobi	—	—	
Kolaka Utara	—	—	
Buton Utara	—	—	
Konawe Utara	NA	—	
Kolaka Timur	NA	—	
Konawe Kepulauan	—	—	
Muna Barat	—	NA	
Buton Tengah	NA	—	
Buton Selatan	—	—	
Kendari	3	8	
Baubau	NA	NA	
Sulawesi Tenggara	23	18	



**Tabel
Table 1.11**

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 14001 (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporations by Ownership of SNI ISO 14001 Certificate (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Sertifikat SNI ISO 14001 (Keamanan Lingkungan) <i>Having an SNI ISO 14001 Certificate (Environmental Safety)</i>	Tidak Memiliki Sertifikat SNI ISO 14001 (Keamanan Lingkungan) <i>Not Having an SNI ISO 14001 Certificate (Environmental Safety)</i>	Tidak Mengetahui Apakah Memiliki Sertifikat SNI ISO 14001 (Keamanan Lingkungan) <i>Not Knowing Whether Having an SNI ISO 14001 Certificate (Environmental Safety)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	NA	—
Muna	NA	—	NA
Konawe	NA	5	NA
Kolaka	—	NA	—
Konawe Selatan	—	5	NA
Bombana	3	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	NA	—
Kolaka Timur	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—
Buton Tengah	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	NA	9	NA
Baubau	—	NA	—
Sulawesi Tenggara	8	28	5

Tabel 1.12
 Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kepemilikan
 Sertifikat SNI ISO 22000 (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
*Number of Agricultural Corporations by Ownership of SNI ISO 22000 Certificate
 (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Sertifikat SNI ISO 22000 (Keamanan Pangan) <i>Having an SNI ISO 22000 Certificate (Food Safety)</i>	Tidak Memiliki Sertifikat SNI ISO 22000 (Keamanan Pangan) <i>Not Having an SNI ISO 22000 Certificate (Food Safety)</i>	Tidak Mengetahui Apakah Memiliki Sertifikat SNI ISO 22000 (Keamanan Pangan) <i>Not Knowing Whether Having an SNI ISO 22000 Certificate (Food Safety)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	NA	—
Muna	NA	NA	NA
Konawe	NA	5	NA
Kolaka	—	NA	—
Konawe Selatan	—	5	NA
Bombana	3	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	NA	—
Kolaka Timur	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	NA	—
Buton Tengah	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	10	NA
Baubau	—	NA	—
Sulawesi Tenggara	5	31	5

BAB

CHAPTER

2

LAHAN
LAND

<https://sultra.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. Luas lahan yang dikuasai tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
3. **Hak Guna Usaha** adalah hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan (berdasarkan Pasal 28 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria).
4. **Lahan Pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,
1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **Categories of Land Area Utilized** is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
3. **The Right to Cultivate** is a special right to cultivate land that is not owned by oneself, but owned by the state for agricultural, fisheries, or livestock purposes (based on Pasal 28 of Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 concerning the Basic Principles of Agrarian Regulations).
4. **Agricultural Land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

5. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua lahan lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko, dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
6. **Rata-Rata Luas Lahan yang Sudah Dimanfaatkan Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah rata-rata luas lahan yang sudah dimanfaatkan oleh tiap unit usaha pertanian berbadan hukum yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, dalam suatu wilayah yang menjadi domisili pengelola.
7. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
5. **Other Land (neither agricultural nor residential land)** are all other land of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential land), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other land also include land for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
6. **The Average Utilized Land Area by Agricultural Corporations** is the average land area utilized by each agricultural corporations that maintains/controls/conducts agricultural activities with the purpose of selling/exchanging some or all of its produce, within a region that serves as the manager's domicile.
7. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/ redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/ status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), regional development levies, idle lands, encroached lands, swampy lands cultivated with rice, and former perennial crop lands converted into rice fields, whether planted with rice or other crops.



8. **Lahan Pertanian Bukan Sawah** adalah Semua lahan selain lahan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim.
9. **Padang Rumput Sementara** adalah Lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhki oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.
10. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhki oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
11. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin merupakan bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input produksi, atau alasan lainnya.
12. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah Lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang
8. **Agricultural Land Other than Rice Fields** refers to all land excluding rice fields, such as yard land, fields/farm plots, orchards/gardens, estate crops land, ponds, fish ponds, lakes, marshes, and others, utilized for cultivating seasonal crops.
9. **Temporary Meadows** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planted for less than five years.
10. **Permanent Meadows** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. The meadows have no planting or seeding for five years or more. Types of meadows include common meadows and meadows exclusively used by related business units.
11. **Temporary Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
12. **Annual Crop Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as annual horticultural and estate crops. Meadows areas are not categorized as annual crop land.

- rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.
13. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah Permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
14. **Lahan Kehutanan** adalah lahan untuk kegiatan kehutanan, meliputi a) kawasan hutan, merupakan wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999); b) hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), merupakan hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); dan c) lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budidaya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
15. **Lahan Budi Daya Perikanan** adalah Area yang digunakan untuk budidaya perikanan meliputi area (Kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budidaya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budidaya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai
13. **Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land** refers to the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural enterprise.
14. **Land for Forestry** includes a) forest areas, which are specific regions designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999); b) standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees); and c) land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nurseries. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
15. **Aquaculture Land** refers to the space utilized for aquaculture, encompassing areas such as freshwater ponds/other containers, paddy fields/rice paddies, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for aquaculture in one season and for food crops (rice) in another season, the land is still recorded as rice paddies regardless of the largest production value.



lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.

16. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
17. Beberapa tabel terkait jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut pada saat periode pendataan ST2023.
16. **Non-Agricultural and Non-Residential Land** refers to all other areas within the business unit that are not classified elsewhere (aside from agricultural land and excluding residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.
17. Some tables related to Number of Agricultural Corporation are not presented due to the absence of these business units during the ST2023 data collection period.

Tabel 2.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Manucipality and Categories of Land Area Utilized (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Golongan luas lahan yang dikuasai (Ha) Categories of land area utilized (Hectares)					
	<0,1 (2)	0,1–0,19 (3)	0,2–0,49 (4)	0,5–0,99 (5)	1–1,99 (6)	2–2,99 (7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	NA	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	NA	—	—
Konawe	NA	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	NA	—
Buton Tengah	—	—	—	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	4	—	—	NA	NA	—
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	13	—	—	2	3	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan yang dikuasai (Ha) Categories of land area utilized (Hectares)					
	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	5-9,99 (10)	10-19,99 (11)	20-99,99 (12)	100-199,99 (13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	NA	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	NA	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	1	—	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Golongan luas lahan yang dikuasai (Ha) Categories of land area utilized (Hectares)				
	200-499,99 (14)	500-999,99 (15)	1.000-1.999,99 (16)	2.000-2.999,99 (17)	≥ 3.000 (18)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	NA
Konawe	—	NA	NA	—	NA
Kolaka	—	—	NA	—	—
Konawe Selatan	—	NA	NA	—	3
Bombana	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	NA
Kolaka Timur	—	—	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	NA	—	—	—	4
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	3	4	1	13



Tabel 2.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Hak Guna Usaha (HGU) (Ha) yang Dikuasai di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Land Area Granted Right to Cultivate (HGU) (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Golongan luas Hak Guna Usaha (Ha) Categories of land area under Business Use Rights (Hectares)</i>					
	<0,1 (1)	0,1–0,19 (2)	0,2–0,49 (3)	0,5–0,99 (4)	1–1,99 (5)	2–2,99 (6)
Buton	NA	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	NA	—	—
Konawe	NA	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	NA	—
Buton Tengah	—	—	—	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	4	—	—	NA	NA	—
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	13	—	—	2	3	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Golongan luas Hak Guna Usaha (Ha) Categories of land area under Business Use Rights (Hectares)					
	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	5-9,99 (10)	10-19,99 (11)	20-99,99 (12)	100-199,99 (13)
(1)						
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	NA	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	NA	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	1	—	1	1

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas Hak Guna Usaha (Ha) Categories of land area under Business Use Rights (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	NA
Konawe	—	NA	NA	—	NA
Kolaka	—	—	NA	—	—
Konawe Selatan	—	NA	NA	—	3
Bombana	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	NA
Kolaka Timur	—	—	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	NA	—	—	—	4
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	3	4	1	13

Tabel 2.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Manucipality and Categories of Land Area Utilized that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Golongan luas lahan dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) Categories of land area utilized for Agricultural Activities and Agricultural Support (Hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	NA	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	NA	—	—
Konawe	NA	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	4	—	NA	NA	—	—
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	15	—	1	2	1	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) <i>Categories of land area utilized for Agricultural Activities and Agricultural Support (Hectares)</i>					
	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	5-9,99 (10)	10-19,99 (11)	20-99,99 (12)	100-199,99 (13)
(1)						
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	NA	NA
Kolaka	—	—	—	—	NA	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	NA	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	1	—	3	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) <i>Categories of land area utilized for Agricultural Activities and Agricultural Support (Hectares)</i>				
	200–499,99	500–999,99	1.000–1.999,99	2.000–2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	NA	NA	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	—	—	3
Bombana	—	—	NA	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	NA	—	—
Kolaka Timur	—	—	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	NA	—	—	—	4
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	3	3	5	1	7



Tabel 2.4
Table

Rata-Rata Luas Lahan yang Sudah Dimanfaatkan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Lokasi Perusahaan dan Penggunaan Lahan Terhadap Masing-Masing Jenis Lahan (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Average Land Area that Already Used by Agricultural Corporations by Location of Enterprise and Land Use for Each Land Type (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Lahan Pertanian (Ha) Agricultural Lands (Hectares)</i>					
	<i>Sawah Rice Field</i>	<i>Bukan Sawah Non-Rice Field</i>	<i>Padang Rumput Sementara Temporary Meadows</i>	<i>Padang Rumput Permanen Permanent Meadows</i>	<i>Menunggu Penanaman Land Awaiting Planting</i>	<i>Tanaman Tahunan Annual Crop Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	7.411,77
Kolaka	—	—	—	—	—	NA
Konawe Selatan	—	18.625,15	—	—	—	21.727,00
Bombana	—	26.000,00	580,00	—	—	15.000,00
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	NA
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	NA
Buton Tengah	—	NA	—	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	52.657,36
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	44.630,15	580,00	—	—	122.879,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Lahan Pertanian (Ha) Agricultural Lands (Hectares)			
	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land		Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture Activities
	(1)	(8)		(10)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	0,30	5,00
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	430,00	—	—	—
Bombana	2,80	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	0,33	—
Baubau	—	—	—	NA
Sulawesi Tenggara	432,80	0,63	—	45,54



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian (Ha) Agricultural Lands (Hectares)		Lahan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) <i>Land Already Used for Agricultural and Agricultural Support Activities (Hectares)</i>
	(1)	(11)	
Buton		NA	NA
Muna		—	2,65
Konawe		682,86	7.980,82
Kolaka		—	NA
Konawe Selatan		11.500,02	32.264,73
Bombana		—	13.860,93
Wakatobi		—	—
Kolaka Utara		—	—
Buton Utara		—	—
Konawe Utara		—	NA
Kolaka Timur		NA	NA
Konawe Kepulauan		—	—
Muna Barat		—	NA
Buton Tengah		—	NA
Buton Selatan		—	—
Kendari		822,64	24.757,95
Baubau		NA	NA
Sulawesi Tenggara		13.060,54	105.026,15

Tabel 2.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)					
	<0,1 (2)	0,1-0,19 (3)	0,2-0,49 (4)	0,5-0,99 (5)	1-1,99 (6)	2-2,99 (7)
(1)						
Buton	NA	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	NA	—	—
Konawe	NA	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	4	NA	—	NA	—
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	11	4	1	1	1	1

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)					
	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	5-9,99 (10)	10-19,99 (11)	20-99,99 (12)	100-199,99 (13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	NA	—
Kolaka	—	—	—	—	NA	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	NA	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	NA	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	—	1	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	NA	NA	NA	NA	NA
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	NA	NA	—	3
Bombana	—	—	NA	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	NA	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	NA	—	—	4
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	4	4	3	8

Catatan/*Note:* Jenis lahan termasuk lahan bukan sawah, padang rumput sementara, padang rumput permanen, sementara belum ditanami menunggu penanaman, tanaman tahunan, kandang ternak dan bangunan untuk pertanian lainnya, kegiatan kehutanan, kegiatan budidaya perikanan, dan lahan lainnya / *The types of land include non-rice fields, temporary meadows, permanent meadows, temporary unplanted land area awaiting plantation, annual crops, livestock pen and other agricultural building, forestry activities, aquaculture activities, and other land.*



Tabel 2.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)</i>					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	1	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)					
	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	5-9,99 (10)	10-19,99 (11)	20-99,99 (12)	100-199,99 (13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)				
	200-499,99 (14)	500-999,99 (15)	1.000-1.999,99 (16)	2.000-2.999,99 (17)	≥ 3.000 (18)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	NA
Bombana	—	—	—	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	1	1

Tabel 2.7

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Temporary Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Meadows Area Already Used (Hectares)					
	<0,1 (2)	0,1–0,19 (3)	0,2–0,49 (4)	0,5–0,99 (5)	1–1,99 (6)	2–2,99 (7)
(1)						
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Meadows Area Already Used (Hectares)					
	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	5-9,99 (10)	10-19,99 (11)	20-99,99 (12)	100-199,99 (13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	1	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Meadows Area Already Used (Hectares)				
	200-499,99 (14)	500-999,99 (15)	1.000-1.999,99 (16)	2.000-2.999,99 (17)	≥ 3.000 (18)
(1)					
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—



Tabel 2.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Annual Crop Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Golongan Luas Lahan tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Annual Crop Land Area Already Used (Hectares)</i>					
	<0,1 (2)	0,1-0,19 (3)	0,2-0,49 (4)	0,5-0,99 (5)	1-1,99 (6)	2-2,99 (7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	1	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Annual Crop Land Area Already Used (Hectares)					
	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	5-9,99 (10)	10-19,99 (11)	20-99,99 (12)	100-199,99 (13)
(1)						
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	NA	NA
Kolaka	—	—	—	—	NA	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	2	1

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Annual Crop Land Area Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	NA	NA	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	NA	—	NA
Bombana	—	—	NA	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	NA	—	—
Kolaka Timur	—	—	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	NA	—	—	—	4
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	3	6	—	5

Tabel 2.9

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Livestock Pen and Other Agricultural Building Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	NA	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	1	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.9**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (Hectares)					
	3-3,99 (1)	4-4,99 (8)	5-9,99 (9)	10-19,99 (10)	20-99,99 (11)	100-199,99 (12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	NA	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	1	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) <i>Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (Hectares)</i>				
	200–499,99	500–999,99	1.000–1.999,99	2.000–2.999,99	≥ 3.000
	(1)	(14)	(15)	(16)	(18)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—



Tabel 2.10

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Forestry Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Forestry Land Area Already Used (Hectares)</i>					
	<i><0,1</i>	<i>0,1-0,19</i>	<i>0,2-0,49</i>	<i>0,5-0,99</i>	<i>1-1,99</i>	<i>2-2,99</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	5	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	6	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Forestry Land Area Already Used (Hectares)					
	3-3,99 (1)	4-4,99 (8)	5-9,99 (9)	10-19,99 (10)	20-99,99 (11)	100-199,99 (12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Forestry Land Area Already Used (Hectares)				
	200-499,99 (14)	500-999,99 (15)	1.000-1.999,99 (16)	2.000-2.999,99 (17)	≥ 3.000 (18)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—

Tabel 2.11
 Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Aquaculture Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Aquaculture Land Area Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	NA	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	1	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Aquaculture Land Area Already Used (Hectares)					
	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	5-9,99 (10)	10-19,99 (11)	20-99,99 (12)	100-199,99 (13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	NA	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Aquaculture Land Area Already Used (Hectares)				
	200-499,99 (14)	500-999,99 (15)	1.000-1.999,99 (16)	2.000-2.999,99 (17)	≥ 3.000 (18)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—



Tabel 2.12

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses (Hectares) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) <i>Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Already Used (Hectares)</i>					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	NA	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	NA	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	NA	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	4	—	NA	NA	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	7	—	2	2	2	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	3	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	NA	NA	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	NA	NA
Baubau	—	—	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	1	2	6	1

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	NA	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	NA
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	NA	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	1	—	—	1

Tabel 2.13
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Provinsi Lokasi Perusahaan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Province of Corporation Location in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Land location		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	—	—
Muna	NA	—	—
Konawe	6	—	—
Kolaka	NA	—	—
Konawe Selatan	6	—	—
Bombana	3	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	—
Kolaka Timur	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—
Buton Tengah	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	11	—	—
Baubau	NA	—	—
Sulawesi Tenggara	37	—	—



Tabel 2.14

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Provinsi Lokasi Perusahaan Menurut Penggunaan Lahan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Province of Corporation Location by Land Use in Sulawesi Tenggara Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Sawah Rice Field</i>			<i>Bukan Sawah Non-Rice Field</i>		
	<i>Di Dalam Provinsi Within The Province</i>	<i>Di Luar Provinsi Outside The Province</i>	<i>Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province</i>	<i>Di Dalam Provinsi Within The Province</i>	<i>Di Luar Provinsi Outside The Province</i>	<i>Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	NA	—	—
Bombana	—	—	—	NA	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	4	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padang Rumput Sementara (Ditanam < 5 Tahun) Temporary Meadows (Planted for Less than 5 Years)			Padang Rumput Permanen (Ditanam ≥ 5 Tahun) Permanent Meadows (Planted for More than or Equal to 5 Years)		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman (1 s.d. ≤ 5 tahun) Temporary Fallow Land Awaiting Planting (1 to Less than or Equal to 5 Years)			Tanaman Tahunan (Hortikultura dan Perkebunan) Annual Crop Land (Horticulture and Estate Crops)		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	6	—	—
Kolaka	—	—	—	NA	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	4	—	—
Bombana	—	—	—	NA	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	NA	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	NA	—	—
Buton Tengah	—	—	—	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	5	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	21	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land			Kegiatan Kehutanan Forestry Activities		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	NA	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	5	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	—	—	6	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture Activities			Lahan Lainnya (Bukan Lahan Pertanian) Annual Crop Land Other Land (Non Agricultural Land)		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Buton	—	—	—	NA	—	—
Muna	NA	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	5	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	6	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	11	—	—
Baubau	NA	—	—	NA	—	—
Sulawesi Tenggara	3	—	—	26	—	—

BAB

CHAPTER

3

<https://sultra.bps.go.id>

TANAMAN PANGAN FOOD CROPS





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di tanaman semusim yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi, termasuk usaha pembibitan tanaman padi.
 4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Palawija** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman palawija, termasuk usaha pembibitan tanaman palawija.
 5. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi Ladang** adalah banyaknya unit perusahaan yang
1. ***Number of Temporary Crops Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in temporary crop, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
 2. ***Number of Food Crops Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
 3. ***Number of Paddy Agricultural Corporations*** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce paddy crop products, including paddy crop nurseries.
 4. ***Number of Secondary Food Crops Agricultural Corporations*** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce secondary food crop products, including secondary food crop nurseries.
 5. ***Number of Dryland Paddy Agricultural Corporations*** is the number of corporation units carrying out agricultural activities

- melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi ladang, termasuk usaha pembibitannya.
6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi Sawah Hibrida** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi sawah hibrida, termasuk usaha pembibitannya.
7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi Sawah Inbrida** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi sawah hibrida, termasuk usaha pembibitannya.
8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung (Tanaman Pangan)** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung hibrida dan/ atau jagung komposit dan/atau jagung lokal, termasuk usaha pembibitannya.
9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Hibrida** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung hibrida, termasuk usaha pembibitannya.
10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Komposit** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung komposit, termasuk usaha pembibitannya.
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Lokal** adalah banyaknya unit perusahaan yang
- that produce dryland paddy crop products, including their nurseries.*
6. **Number of Wetland Hybrid Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce wetland hybrid paddy crop products, including their nurseries.
7. **Number of Wetland Inbred Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce wetland inbred paddy crop products, including their nurseries.
8. **Number of Maize (Food Crops) Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce hybrid maize and/ or composite maize and/or local maize crop products, including their nurseries.
9. **Number of Hybrid Maize Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce hybrid maize crop products, including their nurseries.
10. **Number of Composite Maize Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce composite maize crop products, including their nurseries.
11. **Number of Local Maize Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities



- melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung lokal, termasuk usaha pembibitannya.
12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung (Hortikultura)** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung manis dan/atau jagung baby/baby corn, termasuk usaha pembibitannya.
13. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Manis** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung manis, termasuk usaha pembibitannya.
14. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Baby/Baby Corn** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung baby/baby corn, termasuk usaha pembibitannya.
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman pangan.
16. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Pembibitan Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman pangan.
17. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya dan Pembibitan Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman
- that produce local maize crop products, including their nurseries.*
12. **Number of Maize (Horticulture) Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce sweet corn and/or baby corn crop products, including their nurseries.
13. **Number of Sweet Corn Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce sweet corn crop products, including their nurseries.
14. **Number of Baby Corn Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce baby corn crop products, including their nurseries.
15. **Number of Food Crops Cultivation Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out food crops land preparation, planting, raising, and harvesting.
16. **Number of Food Crops Nursery Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out breeding, production, and certification of food crops seeds/seedlings.
17. **Number of Food Crops Cultivation and Nursery Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out food crops land preparation, planting, raising, and harvesting simultaneously with carrying out breeding, production, and

pangan sekaligus pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman pangan.

18. **Kondisi Utama Tanaman Tunggal** merupakan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
19. **Kondisi Utama Tanaman Campuran** merupakan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
20. **Kondisi Utama Tanaman Tumpang Sari** merupakan pola penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
21. **Kondisi Utama Tanaman Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** merupakan pola penanaman tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
22. **Jumlah Luas Tanam** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/ dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
23. **Rata-rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** merupakan jumlah luas tanam dibagi dengan jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum usaha tanaman yang bersesuaian.
- certification of food crops seeds/seedlings.
18. **Main Condition of Crops Single Cropping** involves growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
19. **Main Condition of Crops Mixed Cropping** involves growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
20. **Main Condition of Crops Intercropping** involves growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.
21. **Main Condition of Crops Associated Crops of Temporary with Permanent Crops** involves growing temporary crops in a plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
22. **Total Planted Area** is the area of land that has been planted, either normal planting or planting carried out to replace crops that have been cleared/destroyed due to pest attacks or other reasons.
23. **Planting Area per Agricultural Corporation** is the total planting area divided by the number of particular crop cultivation agricultural corporation.



24. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Produksi Dijual di Dalam Negeri merupakan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri.
25. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Produksi Dijual ke Luar Negeri merupakan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya dijual ke luar negeri.
26. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Produksi Dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri merupakan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
27. Beberapa tabel terkait jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum di subsektor tanaman pangan tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut pada saat periode pendataan ST2023.
24. *Number of Food Crops Agricultural Corporations whose Production is Sold Domestically* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, whose products are sold domestically.
25. *Number of Food Crops Agricultural Corporations whose Production is Sold Abroad* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, whose products are sold abroad.
26. *Number of Food Crops Agricultural Corporations whose Production is Sold Domestically and Sold Abroad* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, whose products are sold domestically and sold abroad.
27. Some tables related to Number of Agricultural Corporation in food crops are not presented due to the absence of these business units during the ST2023 data collection period.

Tabel 3.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Temporary Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman semusim ¹ <i>Temporary Crops Agricultural Corporations</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Tanaman Hortikultura Semusim <i>Temporary Horticulture Crops</i>	Tanaman Perkebunan Semusim <i>Temporary Estate Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	—	NA
Bombana	NA	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	4	1	1	3

Catatan/Note: ¹Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.



Tabel 3.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman Pangan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Food Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Food Crops Category (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan ¹ Food Crops	Kelompok Tanaman Pangan Food Crops Category	
		Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	NA
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	1

Catatan/Note: ¹Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel
 Table 3.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung
 Menurut Kabupaten/Kota, Subsektor dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi
 Sulawesi Tenggara, 2023

*Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Subsector,
 and Type of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Jagung (Tanaman Pangan dan Hortikultura) Maize (Food Crops and Horticulture)	Tanaman Pangan Food Crops			
		Tanaman Jagung (Tanaman Pangan) Maize (Food Crops)	Jagung Hibrida Hybrid Maize	Jagung Komposit Composite Maize	Jagung Lokal Local Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	NA	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	1	1	—	—



Tabel 3.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Secondary Food Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops				
	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mung Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	1	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops				
	Talas Taro	Kedelai Soybean	Porang Porang	Gembili Lesser Yam	Sorgum Sorghum
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	NA	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	1	—	—



Tabel 3.5.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	NA
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	1

Tabel 3.5.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Cassava Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	NA
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	1



Tabel 3.5.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Porang Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	NA
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	1

Tabel 3.6.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Condition of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops	Jumlah Total	
					(1)	(2)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	NA
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	—	—	1



Tabel 3.6.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Cassava Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Condition of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops of Temporary and Permanent Crops</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	NA
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	—	1

Tabel 3.6.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Porang Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Condition of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops	Jumlah Total	
						(1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Buton	—	—	—	—	—	
Muna	—	—	—	—	—	
Konawe	—	—	—	—	—	
Kolaka	—	—	—	—	—	
Konawe Selatan	NA	—	—	—	NA	
Bombana	—	—	—	—	—	
Wakatobi	—	—	—	—	—	
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	
Buton Utara	—	—	—	—	—	
Konawe Utara	—	—	—	—	—	
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	
Muna Barat	—	—	—	—	—	
Buton Tengah	—	—	—	—	—	
Buton Selatan	—	—	—	—	—	
Kendari	—	—	—	—	—	
Baubau	—	—	—	—	—	
Sulawesi Tenggara	1	—	—	—	1	



Tabel 3.7.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Maize by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam (hektare) Planted Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Buton	—	—
Muna	—	—
Konawe	—	—
Kolaka	—	—
Konawe Selatan	NA	NA
Bombana	—	—
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	—	—
Kolaka Timur	—	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	—
Buton Tengah	—	—
Buton Selatan	—	—
Kendari	—	—
Baubau	—	—
Sulawesi Tenggara	1	13

Tabel 3.7.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Cassava by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) <i>Number of Agricultural Corporations (units)</i>	Rata- rata Luas Tanam (hektare) <i>Planted Area per Agricultural Corporation (hectare)</i>
(1)	(2)	(3)
Buton	—	—
Muna	—	—
Konawe	—	—
Kolaka	—	—
Konawe Selatan	NA	NA
Bombana	—	—
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	—	—
Kolaka Timur	—	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	—
Buton Tengah	—	—
Buton Selatan	—	—
Kendari	—	—
Baubau	—	—
Sulawesi Tenggara	1	300



Tabel 3.7.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Porang by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam (hektare) Planted Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Buton	—	—
Muna	—	—
Konawe	—	—
Kolaka	—	—
Konawe Selatan	NA	NA
Bombana	—	—
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	—	—
Kolaka Timur	—	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	—
Buton Tengah	—	—
Buton Selatan	—	—
Kendari	—	—
Baubau	—	—
Sulawesi Tenggara	1	1

Tabel 3.8.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung
Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di Provinsi
Sulawesi Tenggara, 2023

*Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and
Production Utilization (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri <i>Sold Domestically</i>	Dijual ke Luar Negeri <i>Sold Abroad</i>	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri <i>Sold Domestically and Abroad</i>
	(1)	(2)	(3)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—

BAB

CHAPTER

4

HORTIKULTURA

HORTICULTURE





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura semusim** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti:
- 1. Number of Temporary Crop Agricultural Corporations* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of temporary crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
- 2. Number of Food Crop Agricultural Corporations* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
- 3. Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of temporary horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.

pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
5. **Tanaman Buah-buahan Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. seperti: blewah, melon lainnya, rock melon/melon berjaring, golden melon/ melon tidak berjaring, mentimun suri, semangka, stroberi, dan lain-lain.
6. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. seperti: asparagus, bawang daun, bawang merah, bawang putih, bayam, brokoli, buncis, cabai hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit, jamur kuping, kacang merah, kacang panjang, kailan, kangkung, kembang kol, kentang sayur, kubis, labu siam, lobak, ketimun, oyong/gambas, paprika, paria/pare, petsai/sawi putih, sawi, seledri, selada, terung, tomat, wortel, dan lain-lain.
4. **Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of temporary estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
5. **Temporary Fruit Plants** are plants that are a source of vitamins, minerals and other things that are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, can be in the form of clumps, spreading and have soft stems. such as: cantaloupe, other melons, rock melon/net melon, golden melon/melon without net, suri cucumber, watermelon, strawberry, and others.
6. **Temporary Vegetable Plants** are plants that are sources of vitamins, minerals and other things that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruit and tubers, which are less than one year old. such as: asparagus, green onions, shallots, garlic, spinach, broccoli, green beans, green chilies, large red chilies, curly red chilies, cayenne peppers, ear mushrooms, red beans, long beans, kailan, kale, cauliflower, potatoes vegetables, cabbage, chayote, radishes, cucumbers, oyong/gambas, paprika, pariah/bitter melon, chinese cabbage, mustard greens, celery, lettuce, eggplant, tomatoes, carrots, and others.



7. **Tanaman Obat Semusim** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur kurang dari satu tahun. seperti: artemia, brotowali, jahe putih besar (jahe gajah), jahe putih kecil (jahe emprit), jahe merah, jamur lingzi, keji beling, kemangi, kencur, kepel, kunyit, kumis kucing, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, pegagan, pulepandak, purwoceng, sambiloto, selasih, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
8. **Tanaman Hias Semusim** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur kurang dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti: alamanda, alpinia, anggrek, anyelir, aglaoenema, bunga matahari, catleya, celosia, cocor bebek, cordylene, drasena, fitonia, gladiol, hebras, kalla lili, kamboja jepang/ adenium, kastuba, kecombrang, krisan/seruni, lantana, mawar, melati, monstra, nanas-nanasan/bromelia, palm jepang, palm kuning, palm merah, peperonia, pisang-pisangan/heliconia, pohon dollar, pakis-pakisan, pedang-pedangan, rose bombay, rumput peking, scindapsus, sirih-sirihan, sedap malam, spathiphyllum, talas-talasan, vanda, dan lain-lain.
9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan
7. **Temporary medicinal plants** are plants that are useful for medicine, cosmetics and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes) or roots that are less than one year old. such as: artemia, brotowali, large white ginger (elephant ginger), small white ginger (emprit ginger), red ginger, lingzi mushroom, keji beling, basil, kencur, kepel, turmeric, cat's whiskers, lempuyang, galangal, aloe vera, gotu kola , pulepandak, purwoceng, bitter, basil, tapak dara, tapak Liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
8. **Temporary Ornamental Plants** are plants that have beauty and aesthetic value due to the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, the color and fragrance of the flowers which are less than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies, such as: alamanda, alpinia, orchids, carnations, aglaoenema, sunflowers, catleya, celosia, cocorbek, cordylene, drasena, fitonia, gladiolus, hebras, kalla lili, Japanese frangipani/adenium, poinsettia, combrang, chrysanthemum/chrysanthemum, lantana, rose, jasmine, monstra, pineapple/ bromeliad, Japanese palm, yellow palm, red palm, peperonia, banana/heliconia, dollar tree, ferns, sword-swords, bombay rose, Peking grass, scindapsus, betel-betel, tuberose, spathiphyllum, taro-talasan, vanda, and others.
9. **Number of Agricultural Corporations Cultivating Temporary Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out

banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
13. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim**
10. *The number of Agricultural Corporations for breeding temporary horticultural crops* is the number of corporations carrying out breeding, production, and certification of temporary horticultural crops seeds/seedlings with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
11. *Number of Agricultural Corporations Cultivating and Breeding Temporary Horticultural Crops* is the number of corporations carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary horticultural crops and activities of breeding, producing and certifying seeds/seedlings of temporary horticultural crops for the purpose of some or all of the results are for sale/exchange.
12. *Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Single Cropping* is the number of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
13. *Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Mixed*



dengan **Pola Penanaman Tanaman Campuran** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).

14. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
16. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
17. **Rata-rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** merupakan
14. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Intercropping** is the number of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously
15. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Associated Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing temporary crops in a compact plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
16. **Total Planted Area for temporary crops** is the area of land that has been planted, either normal planting or planting carried out to replace crops that have been cleared/destroyed due to pest attacks or other reasons
17. **Average Planting Area per Agricultural Corporation** is the total planting area

jumlah luas tanam dibagi dengan jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum usaha tanaman yang bersesuaian.

18. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura semusim yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
19. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura semusim yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
20. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura semusim yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
21. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi

divided by the number of particular crop cultivation households.

18. **The Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically** is the number of temporary horticultural crop corporations whose entire production is sold domestically.
19. **The Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad** is the number of temporary horticultural crop corporations whose entire production is sold abroad.
20. **The Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad** is the number of temporary horticultural crop corporations whose the production is sold domestically and abroad.
21. **Number of Permanent Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out permanent crop cultivation activities, including the nursery of permanent crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization,



- daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
22. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura tahunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
24. **Tanaman Buah-buahan Tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu, seperti: alpukat, angur, apel, belimbing dewa/dewi, belimbing demak kunir, belimbing karang sari, belimbing maintenance, and harvesting.
22. **Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of permanent horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
23. **Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of permanent estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
24. **Permanent Fruit Plants** are plants that are a source of vitamins, minerals and others that are consumed from plant parts in the form of fruit, and are annual plants, generally can be consumed without cooking first, such as: avocado, grapes, apples, starfruit, star fruit Demak kunir, star fruit coral sari, other star fruit, dragon fruit, nona/srikaya fruit, cempedak, duku,

lainnya, buah naga, buah nona/srikaya, cempedak, duku, durian montong, durian lai, durian lainnya, jambu air, jambu air citra, jambu air dalhari, jambu biji, jambu biji putih, jambu biji merah, jambu bol, jeruk siam, jeruk keprok, jeruk besar, jeruk manis/baby pacitan, jeruk lainnya, kedondong, kesemek, langsat, lengkeng, mangga arumanis, mangga cengkir indramayu, mangga gedong gincu, mangga gedong, mangga kweni/kebembem, mangga manalagi, mangga lainnya, manggis, markisa konyal, markisa siuh, markisa lainnya, matoa buah, nangka, nenas queen, nenas smooth cayenne, nenas lainnya, pepaya besar/dampit, pepaya sedang/calina/carissa, pepaya kecil/hawaii, pepaya lainnya, pisang mas/lampung, pisang ambon, pisang kepok, pisang raja, pisang lainnya, rambutan binjai, rambutan rapiyah, rambutan lainnya, salak pondoh/nglumut, salak gula pasir, salak lainnya, sawo, sirsak, sukun, terong brastagi, dan lain-lain.

durian montong, durian lai, other durian, water guava, water guava citra, water guava dalhari, guava, white guava, guava red seed, guava, Siam orange, tangerine, big orange, sweet/baby Pacitan orange, other oranges, kedondong, persimmon, langsat, longan, arumanis mango, cengkir indramayu mango, gedong gincu mango, gedong mango, kweni/kebembem mango, manalagi mango, other mango, mangosteen, konyal passion fruit, siuh passion fruit, other passion fruit, matoa fruit, jackfruit, queen pineapple, smooth cayenne pineapple, other pineapple, large/dampit papaya, medium/calina/carissa papaya, small/Hawaiian papaya, other papayas, mas/lampung bananas, ambon bananas, kepok bananas, plantains, other bananas, binjai rambutans, neath rambutans, other rambutans, pondoh/nglumut snakefruit, sugar snakefruit, other snake fruit, sapodilla, soursop, breadfruit, brastagi eggplant, and others.

25. **Tanaman sayuran tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon, seperti: blimbing wuluh, jengkol, kluwih, melinjo, petai, dan lain-lain.
26. **Tanaman obat tahunan** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur kurang dari satu tahun, seperti: daun ungu, dlingo, jati belanda, jojoba, kapulaga, lavender, mahkota dewa, mengkudu/pace, paliasa, salam, sereh, sembung, sirih, tribulus, zodia dan lain-lain.
25. **Permanent vegetable plants** are plants that are sources of vitamins, minerals and others that are consumed from plant parts in the form of leaves and/or fruit, more than one year old and in the form of trees, such as: starfruit, jengkol, kluwih, melinjo, petai, etc..
26. **Permanent medicinal plants** are plants that are useful for medicine, cosmetics and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes) or roots that are less than one year old, such as: leaves purple, dlingo, Dutch teak, jojoba, cardamom, lavender, crown of god, noni/pace, paliasa, salam, lemongrass, sembung, betel, tribulus, zodia and others.



27. **Tanaman hias tahunan** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur lebih dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti: anthurium bunga, anthurium daun, bambu hias, bougenvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, kaktus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ ixora, tabulampot (tanaman buah dalam pot), dan lain-lain.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
30. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan
27. **Permanent ornamental plants** are plants that have beauty and aesthetic value due to the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, the color and fragrance of the flowers which are more than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies, such as: flower anthurium, leaf anthurium, ornamental bamboo, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, cactus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (indoor fruit plants). pots), etc.
28. **Number of Agricultural Corporations Cultivating Permanent Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out land preparation, planting, raising, and harvesting permanent horticultural crops with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
29. **The number of Agricultural Corporations for breeding permanent horticultural crops** is the number of corporations carrying out breeding, production, and certification of permanent horticultural crops seeds/seedlings with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
30. **Number of Agricultural Corporations Cultivating and Breeding permanent Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent horticultural crops and activities of breeding, producing and

pemanenan tanaman hortikultura tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

certifying seeds/seedlings of permanent horticultural crops for the purpose of some or all of the results are for sale/exchange.

31. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
32. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
33. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
34. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola penanaman Tanaman Intercropping** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan cara penanaman dua atau lebih jenis tanaman yang umurnya berbeda dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
31. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Single Cropping** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/ one growing season (monoculture).
32. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Mixed Cropping** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
33. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Intercropping** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously
34. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Associated**



dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).

- 35. **Luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan luas tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
 - 36. **Luas Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan luas tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
 - 37. **Luas Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan luas tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
 - 38. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
 - 39. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini
- Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing temporary crops in a compact plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
- 35. **The Number of Immature Crops Area** is the total area of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
 - 36. **The Number of Harvested Crops Area** is the total area of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
 - 37. **The Number of Damaged Crops Area** is the total area of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
 - 38. **The Number of Immature Crops** is the number of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
 - 39. **The Number of Harvested Crops** is the number of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.

sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

40. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
41. **Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun Tanaman Hortikultura Tahunan Yang Belum Berproduksi** mengacu pada definisi jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).
42. **Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun Tanaman Hortikultura Tahunan Yang Sudah Berproduksi** mengacu pada definisi jumlah Tanaman Menghasilkan (TM).
43. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
44. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
45. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura tahunan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
40. **The Number of Damaged Crops** is the number of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
41. **The Number of Trees/Fields/Clumps Of Permanent Horticultural Crops That Have Not Yet Produced** refers to the definition of the number of immature crops.
42. **The Number of Trees/Fields/Clumps Of Permanent Horticultural Crops That Have Been Producing** refers to the definition of the number of harvested crops.
43. **The Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically** is the number of permanent horticultural crop corporations whose entire production is sold domestically.
44. **The Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad** is the number of permanent horticultural crop corporations whose entire production is sold abroad.
45. **The Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad** is the number of permanent horticultural crop corporations whose the production is sold domestically and abroad.



46. Beberapa tabel terkait jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum di subsektor hortikultura tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut pada saat periode pendataan ST2023.
46. Some tables related to Number of Agricultural Corporation in Horticultural are not presented due to the absence of these business units during the ST2023 data collection period.

https://sultra.bps.go.id

Tabel 4.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman semusim <i>Temporary Crops</i> Agricultural Corporations	Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim <i>Temporary</i> Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Semusim <i>Temporary Estate</i> Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	—	NA
Bombana	NA	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	NA	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	4	1	1	4



Tabel 4.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Temporary Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations	Kelompok Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crop Category			
		Tanaman Buah-Buahan Semusim Temporary Fruit Crops	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops	Tanaman Obat Semusim Temporary Medicinal Crops	Tanaman Hias Semusim Temporary Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	1	—	—

Tabel 4.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	NA	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	—	1



Tabel 4.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations and Average Planted Area per Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Planted Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Buton	—	—
Muna	—	—
Konawe	—	—
Kolaka	—	—
Konawe Selatan	—	—
Bombana	—	—
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	—	—
Kolaka Timur	—	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	—
Buton Tengah	NA	NA
Buton Selatan	—	—
Kendari	—	—
Baubau	—	—
Sulawesi Tenggara	1	NA

Tabel 4.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit dengan Jenis Produksi Buah Segar Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri <i>Sold Domestically</i>	Dijual ke Luar Negeri <i>Sold Abroad</i>	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri <i>Sold Domestically and Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—

BAB

CHAPTER

5

<https://sultra.bps.go.id>

PERKEBUNAN ESTATE CROPS





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura semusim** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti:
1. ***Number of Temporary Crop Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of temporary crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 2. ***Number of Food Crop Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 3. ***Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of temporary horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.

pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
5. **Tanaman Perkebunan Semusim** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen. Tanaman Perkebunan Semusim meliputi abaca/manila, akar wangi, jute, kapas, kenaf, nilam, rosela, sereh wangi, tebu, tembakau, dll.
6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim.
7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim.
4. **Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of temporary estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
5. **Temporary Estate Crops** are estate crops that are generally less than one year old and are harvested once or several times during the harvest. Estate Crops include abaca/manila, vetiver, hemp, cotton, kenaf, patchouli, roselle, citronella, sugar cane, tobacco, etc.
6. **The Number of Temporary Estate Crop Cultivation Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary estate crops.
7. **The Number of Temporary Estate Crop Nurseries Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations carrying out activities of breeding, production and certification of seeds/seedlings of temporary estate crops.



8. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim.
9. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
10. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
11. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman
8. *The Number of Temporary Estate Crop Cultivation and Nurseries Agricultural Corporations* is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary estate crops and activities of breeding, production and certification of seeds/seedlings of temporary estate crops.
9. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Single Cropping Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop with a planting pattern of one type of plant planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).
10. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Mixed Cropping Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop with a pattern of planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
11. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Interplanted crop Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of the plants is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.

tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.

12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
13. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
14. **Rata-rata Luas Tanam Tanaman Semusim per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim dibagi dengan jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman semusim.
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
16. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
12. **The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Associated crop Patterns** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop with a pattern of temporary plants planted between permanent plants with regular spacing and rows in one area of land.
13. **The Number of Temporary Crop Planted Area** is the area of land that has been planted, both normal planting and planting carried out to replace plants that have been cleared/destroyed due to being attacked by pests or other reasons.
14. **Planted Area per Temporary Estate Crop Agricultural Corporations** is the total area planted for temporary crop divided by the number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations.
15. **The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically** is the number of temporary estate crop agricultural corporations whose entire production is sold domestically.
16. **The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad** is the number of temporary estate crop agricultural corporations whose entire production is sold abroad.



Luar Negeri merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.

17. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
 18. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 19. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura tahunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti:
- agricultural corporations whose entire production is sold abroad.*
17. **The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad** is the number of temporary estate crop agricultural corporations whose the production is sold domestically and abroad.
 18. **Number of Permanent Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of permanent crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 19. **Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of permanent horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.

pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

20. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
21. **Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Tanaman Perkebunan Tahunan meliputi kelapa sawit, kelapa, kakao, karet, cengkeh, kopi, teh, lada, kemiri, pinang/jambe, dll.
22. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan tahunan.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan.
20. **Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of permanent estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
21. **Permanent Estate Crops** is estate crops are generally more than one year old and the collection of results is carried out more than once and not dismantled once harvested. Annual estate crops include palm oil, coconut, cocoa, rubber, cloves, coffee, tea, pepper, candlenut, acorn, etc.
22. **The Number of Permanent Estate Crop Cultivation Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops.
23. **The Number of Permanent Estate Crop Nurseries Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations carrying out activities of breeding, production and certification of seeds/ seedlings of permanent estate crops.



24. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan.
25. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
26. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
27. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman
24. *The Number of Permanent Estate Crop Cultivation and Nurseries Agricultural Corporations* is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops and activities of breeding, production and certification of seeds/seedlings of permanent estate crops.
25. *The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Single Cropping Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop with a planting pattern of one type of plant planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).
26. *The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Mixed Cropping Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop with a pattern of planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
27. *The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Interplanted crop Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of the plants is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.

tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.

28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Tahunan dan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola tanaman tahunan ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Berjajar Rapi** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
30. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Terpencar** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
31. **Luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan luas tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur
28. *The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Associated crop Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop with a pattern of permanent plants planted between permanent plants with regular spacing and rows in one area of land.
29. *The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Neatly Lined Planting* is the number of agricultural corporations carrying out permanent estate crops cultivation activities by planting plants or trees regularly and systematically (having regular planting and running distances).
30. *The Number of Annual Estate Crop Households with Scattered Planting* is the number of agricultural corporations carrying out permanent estate crops cultivation activities by planting plants or trees scattered in such a way that it is impossible to estimate the area (without regular planting and running distances).
31. *The Number of Immature Crops Area* is the total area of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they



- tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
32. **Luas Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan luas tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
33. **Luas Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan luas tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
34. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
35. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
36. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
37. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman
- are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
32. **The Number of Harvested Crops Area** is the total area of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
33. **The Number of Damaged Crops Area** is the total area of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
34. **The Number of Immature Crops** is the number of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
35. **The Number of Harvested Crops** is the number of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
36. **The Number of Damaged Crops** is the number of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
37. **The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically** is the number of permanent estate crop agricultural corporations whose entire production is sold domestically.

perkebunan tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.

38. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
39. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan tahunan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
40. Beberapa tabel terkait jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum di subsektor perkebunan tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut pada saat periode pendataan ST2023.
38. **The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad** is the number of permanent estate crop agricultural corporations whose entire production is sold abroad.
39. **The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad** is the number of permanent estate crop agricultural corporations whose the production is sold domestically and abroad.
40. Some tables related to Number of Agricultural Corporation in Estate Crops are not presented due to the absence of these business units during the ST2023 data collection period.



Tabel 5.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman semusim <i>Temporary Crops Agricultural Corporations</i>	Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim <i>Temporary Horticulture Crops</i>	Tanaman Perkebunan Semusim <i>Temporary Estate Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	—	NA
Bombana	NA	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	4	1	1	3

Tabel 5.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and types of crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Abaca/Manila Abaca/Manila	Akar Wangi Vitiver	Jute Jute	Kapas Cotton	Kenaf Kenaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nilam Patchouli	Rosela Roselle	Sereh Wangi Citronella	Tebu Sugarcane	Tembakau Tobacco
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	NA	—
Bombana	—	—	—	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	3	—

Tabel 5.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Tebu menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Business (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation	Pembibitan Nurseries	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nurseries	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	NA
Bombana	NA	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	3	—	—	3



Tabel 5.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Tebu menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Condition of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated between Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	3	—	—	—

Tabel 5.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tebu menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri <i>Sold Domestically</i>	Dijual ke Luar Negeri <i>Sold Abroad</i>	Dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri <i>Sold Domestically and Abroad</i>
	(1)	(2)	(3)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—
Bombana	NA	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	3	—	—



Tabel 5.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Tahanan menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Tanaman Tahanan <i>Permanent Crop Agricultural</i>	Tanaman Hortikultura Tahanan <i>Permanent Horticultural Crop</i>	Tanaman Perkebunan Tahanan <i>Permanent Estate Crop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	7	—	7
Kolaka	NA	—	NA
Konawe Selatan	5	—	5
Bombana	NA	—	NA
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	NA	NA	—
Buton Tengah	NA	—	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	5	—	5
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	23	1	22

Tabel 5.7
 Table

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Manager of Permanent Estate Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Perkebunan Estate Crop			Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crop		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	6	NA	7	—	—	—
Kolaka	NA	—	NA	—	—	—
Konawe Selatan	7	—	7	NA	—	NA
Bombana	NA	—	NA	NA	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA	—	—	—
Kolaka Timur	NA	—	NA	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	NA	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	5	—	5	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	24	1	25	3	—	3

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.7**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crop			Perusahaan Pertanian Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Agricultural Corporations	Perusahaan Pertanian Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Agricultural Corporations
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	6	NA	7	—	7
Kolaka	NA	—	NA	—	NA
Konawe Selatan	5	—	5	NA	5
Bombana	NA	—	NA	NA	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	NA	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	NA	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	5	—	5	—	5
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	21	1	22	3	22

Tabel 5.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Permanent Estate Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Karet Rubber	Kelapa Sawit Palm Oil	Kelapa Coconut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	7	—
Kolaka	—	—	—	NA	—
Konawe Selatan	—	—	—	NA	NA
Bombana	—	—	—	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	NA	—
Kolaka Timur	—	—	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	5	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	18	3

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.8**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemiri Candlenut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Pinang/Jambe Acorn	Teh Tea
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	NA	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	NA	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	—	1	—

Tabel
Table

5.9.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Kelapa Sawit menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Palm Oil Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Type of Planting (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Berjajar Rapi Neatly Lined Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	7	—	7
Kolaka	NA	—	NA
Konawe Selatan	NA	—	NA
Bombana	NA	—	NA
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	5	—	5
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	18	—	18



Tabel 5.9.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Kelapa menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Coconut Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Type of Planting (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Berjajar Rapi Neatly Lined Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	NA
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	—	2

Tabel

5.9.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Pinang/Jambe menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Acorn Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Type of Planting (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Berjajar Rapi Neatly Lined Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	NA
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	1



Tabel 5.10

Percentase Pemanfaatan Produksi tanaman Perkebunan Tahunan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Percentage of Production Utilization of Permanent Estate Crops Cultivated by Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Perkebunan Tahunan Number of Permanent Estate Crops Agricultural Corporations	Cengkeh Clove		
		Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	7	—	—	—
Kolaka	NA	—	—	—
Konawe Selatan	5	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	—	—
Kolaka Timur	NA	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	5	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	22	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao Cocoa			Karet Rubber		
	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.10**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Palm Oil			Kelapa Coconut			Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically
	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Buton	—	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—	—
Konawe	100	—	—	—	—	—	—
Kolaka	NA	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	100	—	—	100	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	NA	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	NA	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Kendari	100	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	100	—	—	100	—	—	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemiri Candlenut			Kopi Coffee			
	Produksi dijual di Dalam negeri <i>Product Sold Domestically</i>	Produksi dijual ke Luar negeri <i>Product Sold Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri <i>Product Sold Domestically and Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri <i>Product Sold Domestically</i>	Produksi dijual ke Luar negeri <i>Product Sold Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri <i>Product Sold Domestically and Abroad</i>	
	(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Buton	—	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	NA	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	100	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lada Pepper			Pinang/Jambe Acorn		
	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	100	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	100	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh Tea		
	Produksi dijual di Dalam negeri <i>Product Sold Domestically</i>	Produksi dijual ke Luar negeri <i>Product Sold Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri <i>Product Sold Domestically and Abroad</i>
	(1)	(30)	(32)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—

BAB

CHAPTER

6

<https://sultra.bps.go.id>

PETERNAKAN LIVESTOCK





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jenis ternak yang dicakup meliputi:** 1. Ternak Kerbau Potong, Kerbau Perah, Sapi Potong, Sapi Perah, 2. Ternak Domba Potong, Domba Perah, Kambing Potong, Kambing Perah, Babi, Kuda, Kelinci Potong, Rusa, Unta, dan Keledai, 3. Ternak Unggas (Ayam Kampung Biasa, Ayam Kampung Pedaging, Ayam Kampung Petelur, Ayam Ras Pedaging, Ayam Ras Petelur, Itik Petelur, Itik Pedaging, Itik Manila, Angsa, Merpati, Puyuh Petelur, Puyuh Pedaging, Kalkun, dan Burung Unta), 4. Ternak Lainnya (Anjing, Cacing, Hamster, Jangkrik, Kelinci Nonpotong, Kucing, Lebah, Marmut, Ulat Sutra, Walet, Ayam Lokal Lainnya, Unggas Nonpangan, dan Lainnya). Contoh Lainnya: Kroto/
1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Types of livestock covered** include: 1. Beef Buffalo, Buffalo Dairy, Beef Cattle, Dairy Cattle, 2. Slaughtered sheep, dairy sheep, slaughtered goats, dairy goats, pigs, horses, slaughtered rabbits, deer, camels, and donkeys, 3. Poultry (Native chickens, broiler native chickens, layers, broilers, laying hens, layer ducks, broiler ducks, muscovy ducks, geese, pigeons, layer quail, broiler quails, turkeys, and ostriches), 4. Other livestock (dogs, worms, hamsters, crickets, non-cut rabbits, cats, bees, guinea pigs, silkworms, swallows, other local chickens, non-food poultry, and others). Other examples: kroto/ant, antlion, snail, white rat, iguana, sugar glider.

Semut, Undur-undur, Bekicot, Tikus Putih, Iguana, Sugar Glider.

4. **Populasi ternak** adalah banyaknya ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur.
5. **Pakan Ternak Non Industri** adalah pakan ternak yang kurang dari 10 persen pakan yang digunakan berasal dari pakan konsentrat/pakan pabrikan dan menggunakan lebih dari 90 persen pakan berasal dari kebun/padang rumput, biomassa hasil samping tanaman pangan/hortikultura/perkebunan.
6. **Pakan Ternak Campuran** adalah pakan ternak yang menggunakan 10 persen pakan berasal dari biomassa hasil sampingan tanaman pangan/hortikultura/perkebunan dan kurang dari 90 persen pemakaian pakan konsentrat/pakan pabrikan termasuk pakan olahan seperti silase, hay, dan self mixing seperti pakan komplit.
7. **Pakan Ternak Industri** adalah pakan ternak yang menggunakan minimal 90 persen pakan berasal dari pakan konsentrat/pakan pabrikan.
8. **Pengembangbiakan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperbanyak anak.
9. **Penggemukan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan meningkatkan bobot/berat badan ternak dengan cara membeli bakalan/anak ternak dan kemudian menjualnya bila sudah cukup umur.
10. **Pembibitan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperoleh anakan, bakalan (ternak muda) yang
4. **Livestock population** is the number of livestock that live in a certain region and time, except for broilers and layer.
5. **Non-industrial livestock feed** is livestock feed that is less than 10 percent of the feed used comes from concentrate feed/manufactured feed and uses more than 90 percent of feed comes from gardens/pastures, biomass by-products of food crops/horticulture/ plantations.
6. **Mixed livestock feed** is livestock feed that uses 10 percent of feed derived from biomass by side food crops/horticulture/ plantations and less than 90 percent of the use of concentrate/manufacturer feed including processed feed such as silage, hay, and self mixing such as complete feed.
7. **Industrial livestock feed** is livestock feed that uses a minimum of 90 percent of feed derived from concentrate feed/manufactured feed.
8. **Breeding** is the activities of raising livestock with the purpose of increasing offspring.
9. **Fattening** is a livestock rearing with the purpose of increasing the weight/body weight of livestock by purchasing feeder/calf animals and then selling them when they are old enough.
10. **Breeding** is a livestock rearing with the purpose of obtaining calves, feeders (young livestock) who inherit superior



- mewarisi sifat-sifat unggul dengan cara pemuliaan ternak (seleksi).
11. **Pembesaran ternak betina (rearing)** adalah usaha pemeliharaan/pembesaran anak betina sampai menjadi dara bunting/bertelur atau dara siap bunting/bertelur (siap berproduksi).
 12. **Produksi sebagian besar untuk dijual, dan sisanya untuk dikonsumsi sendiri** adalah produksi ternak yang sebagian besar atau 2/3 dari produksi yang dihasilkan dijual dan sisanya dikonsumsi sendiri.
 13. **Produksi sebagian besar untuk dikonsumsi sendiri, dan sisanya untuk dijual** merupakan produksi ternak yang sebagian besar atau 2/3 dari produksi yang dihasilkan dikonsumsi sendiri dan sisanya dijual.
 14. **Belum dijual** adalah produksi ternak yang belum dijual.
 15. **Produksi telur/susu/madu/kokon/liur** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan menghasilkan telur/susu/madu/kokon/liur.
 16. **Ternak Hidup** adalah produksi ternak yang dihasilkan ternak/unggas dalam keadaan hidup/ekor.
 17. **Daging** adalah sekumpulan otot yang melekat pada kerangka dan tidak mengandung tulang, daging terdiri dari tiga komponen utama yaitu jaringan otot (muscle tissue), jaringan ikat (connective tissue) dan jaringan lemak (adipose tissue).
 18. **Susu segar** adalah produksi susu yang dihasilkan dari ternak yang menghasilkan susu, yaitu: sapi perah, kerbau perah, kambing perah, domba perah, kuda, dan Unta.
 11. **Raising female livestock (rearing)** is an effort to raise/enlarge female calves until they become pregnant/laying heifers or heifers ready to become pregnant/laying eggs (ready to produce).
 12. **Production is mostly for sale, and the rest for self consumption** is livestock production which is mostly or 2/3 of the production produced is sold and the rest is consumed alone.
 13. **Production is mostly for self consumption, and the rest to be sold** is livestock production which is mostly or 2/3 of the production produced is consumed by themselves and the rest is sold.
 14. **Not sold yet** is livestock production that has not been sold.
 15. **Egg/milk/honey/cocoon/saliva production** is a livestock rearing business with the aim of producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva.
 16. **Live Livestock** is livestock production produced by live livestock/poultry.
 17. **Meat** is a collection of muscles attached to the skeleton and does not contain bones. Meat consists of three main components, namely muscle tissue, connective tissue and fat tissue (adipose tissue).
 18. **Fresh milk** is milk produced from livestock that produce milk, namely: dairy cattles, dairy buffalo, dairy goats, dairy sheep, horses, and camels.

- 
19. **Telur konsumsi** adalah telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual sebagai telur yang layak dan dapat dikonsumsi, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta.
 20. **Telur tetas** adalah telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual dengan tujuan ditetaskan, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam ras pedaging (broiler), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta, telur ayam lokal lainnya, dan telur unggas nonpangan.
 21. **Mani/sementernak** adalah spermatozoa dan plasma semen yang berasal dari pejantan unggul yang dapat digunakan untuk proses pembuahan. (SNI 4869-1:2021).
 22. **Embrio** adalah hasil fertilisasi sel telur oleh spermatozoa melalui proses *in vivo* atau *in vitro* yang telah berkembang mencapai tahap morula sampai blastosis expand dalam bentuk segar maupun beku. (SNI 7880.1:2013).
 23. **Madu** adalah cairan alami yang umumnya mempunyai rasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu dari sari bunga tanaman (floral nektar) atau bagian lain dari tanaman (ekstra floral nektar) atau ekskresi serangga. (Permentan No.15 Tahun 2021).
 24. **Liur/Sarang** adalah sarang burung walet yang sebagian besar berasal dari air liur burung walet berfungsi untuk bersarang, bertelur dan membesarakan anaknya. (Permentan No.15 Tahun 2021).
 19. **Eggs consumption** is eggs produced from poultry to be sold as appropriate eggs and can be consumed, in the form of: layer eggs, native chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, turkey eggs, ott eggs.
 20. **Hatching eggs** are eggs produced from poultry to be sold with the aim of being hatched, in the form of: layer eggs, broiler chicken eggs, native chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, turkey eggs , ostrich eggs, other local chicken eggs, and non -poultry eggs.
 21. **Livestock semen/cement** is spermatozoa and cement plasma originating from superior males that can be used for fertilization. (SNI 4869-1: 2021).
 22. **Embryo** is the result of fertilization of the egg by spermatozoa through the *in vivo* or *in vitro* process that has developed reaches the morula stage to expand blastosis in fresh or frozen form. (SNI 7880.1: 2013).
 23. **Honey** is a natural liquid that generally has a sweet taste produced by honey bees from plant juice (floral nectar) or other parts of plants (extra floral nectar) or insect excretion. (Permentan No.15 of 2021).
 24. **Saliva/nest** is a swallow's nest, which mostly originates from the saliva of swallow, functions to nest, lay eggs and raise their children. (Permentan No.15 of 2021).



25. **Bulu** adalah bagian epidermis yang berasal dari semua jenis ruminansia besar, ruminansia kecil, hewan berlambung tunggal (monogastric) dan aneka ternak lagomorpha serta unggas.
26. **Kepompong/Kokon ulat sutera** adalah bakal serangga (kupu-kupu) yang berada dalam stadium (kehidupan) ketiga sebelum berubah bentuk menjadi kupu-kupu atau serangga, biasanya terbungkus dan tidak bergerak.
27. **Kulit** adalah lapisan paling luar dari tubuh hewan, baik hewan besar, kecil, eksotik, novelty yang biasa diambil kulitnya untuk disamak.
28. **Lilin/Malam lebah** adalah hasil penggetahan (sekresi) lebah madu atau jenis lebah lainnya.
29. **Produksi seluruhnya untuk dijual** adalah produksi ternak yang dijual dengan tujuan memperoleh keuntungan/pendapatan. Hasil produksi tersebut dapat dijual ke pengguna rumah tangga, pedagang pengumpul, pasar, dll.
30. **Populasi ternak pada perusahaan pertanian berbadan hukum subsektor peternakan menurut wilayah dan jenis ternak yang dipelihara** adalah banyaknya ternak yang dipelihara perusahaan peternakan pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur pada 1 Mei 2023.
31. **Populasi ternak pada perusahaan pertanian berbadan hukum subsektor peternakan menurut wilayah dan jenis ternak yang diusahakan** adalah jumlah ternak yang diusahakan perusahaan peternakan pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur pada 1 Mei 2023
25. **Fur** is a part of the epidermis derived from all types of large ruminants, small ruminants, single animals (monogastric) and various livestock lagomorpha and poultry.
26. **The cocoon/cocoon of silkworm** is an insect (butterfly) in the third stage (life) before changing shape into a butterfly or insect, usually wrapped and not moving.
27. **The skin** is the outermost layer of the animal's body, both large, small, exotic, novelty animals that are usually taken by their skin to be tasted.
28. **Candles/Night Bee** is the result of a trigger (secretion) of honey bees or other types of bees.
29. **Production entirely for sale** is livestock production that is sold with the purpose of gaining profit/income. These production results can be sold to household users, collectors, markets, etc.
30. **The livestock population in agricultural companies incorporated in the livestock subsector by region and type of livestock raised** is the number of livestock raised by livestock companies in a certain region and time, except broilers and laying hens on May 1, 2023.
31. **The livestock population in agricultural companies incorporated in the livestock subsector by region and type of livestock cultivated** is the number of livestock cultivated by livestock companies in a certain region and time, except broilers and laying hens on May 1, 2023.

32. **Rata-Rata Populasi Ternak Yang Diusahakan Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan** adalah rata-rata banyaknya ternak yang diusahakan oleh perusahaan peternakan pada 1 Mei 2023.
33. **Populasi Ternak Betina Dewasa yang dipelihara Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah jumlah ternak betina dewasa yang dipelihara perusahaan peternakan pada 1 Mei 2023.
34. **Populasi Ternak Betina Dewasa yang diusahakan Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah jumlah ternak betina dewasa yang diusahakan perusahaan peternakan pada 1 Mei 2023.
35. **Unggas pedaging** adalah jenis ternak unggas yang dipelihara atau dibudidayakan untuk dimanfaatkan dagingnya sebagai konsumsi manusia, terdiri dari ayam ras pedaging, ayam kampung pedaging, itik pedaging, dan puyuh pedaging.
36. **Siklus Unggas Pedaging** adalah Rentang waktu yang dimulai dari saat DOC (Day Old Chick)/DOD (Day Old Duck)/DOQ (Day Old Quail) dibeli kemudian dipelihara/digemukkan sampai akhirnya dijual. Unggas pedaging mencakup ayam ras pedaging, ayam kampung pedaging, itik pedaging, dan puyuh pedaging.
37. **Rata-Rata Jumlah Siklus Ternak Unggas Pedaging Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah rata-rata banyaknya siklus yang sudah panen/jual unggas pedaging selama setahun pada perusahaan pertanian.
38. **Rata-Rata Pembelian DOC/DOD/DOQ Ternak Unggas Pedaging Pada**
32. *The average livestock population cultivated in agricultural companies incorporated in the Livestock Subsector is the average number of livestock cultivated by livestock companies on May 1, 2023.*
33. *The Adult Female Livestock Population raised by Incorporated Agricultural Companies is the number of adult females raised by livestock companies on May 1, 2023.*
34. *The Adult Female Livestock Population cultivated by Incorporated Agricultural Companies is the number of adult females cultivated by livestock companies on May 1, 2023.*
35. *Broiler* is a type of poultry that is raised or cultivated to be used as a human consumption, consisting of broilers, native broiler chickens, broiler ducks, and broiler quails.
36. *The poultry cycle broiler* is the time span that starts from the DOC (Day Old Chick)/DOD (Day Old Duck)/DoQ (Day Old Quail) purchased and then maintained/fattened until finally sold. Broiler poultry includes broiler chicken, broiler chicken, broiler duck, and broiler quail.
37. *The Average Number of Broiler Poultry Cycles in Incorporated Agricultural Companies* is the average number of cycles that have been harvested/sold broiler for a year at agricultural companies.
38. *The average purchase of DOC/DOD/DOQ broiler poultry in a legal entity agricultural*



Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum adalah rata-rata banyaknya pembelian DOC/DOD/DOQ unggas pedaging selama tahun 2023 pada perusahaan pertanian.

39. Populasi Ternak menurut jenis rumpun ternak yang diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum subsektor peternakan adalah banyaknya ternak sapi potong, sapi perah, kerbau potong dan kerbau perah yang diusahakan perusahaan peternakan menurut jenis rumpun.
40. Populasi Ternak Unggas Pedaging adalah banyaknya unggas pedaging yang diusahakan perusahaan peternakan selama tahun 2023.
41. Kelompok umur ternak kerbau, kerbau perah, sapi potong, dan sapi perah adalah sebagai berikut:

Jenis kelamin	Kelompok Umur	
Jantan	Anak	< 1 tahun
	Muda	1 s.d. 2 tahun dan belum pernah kawin
	Dewasa	> 2 tahun atau yang pernah kawin
Betina	Anak	< 1 tahun
	Muda	1 s.d. 2 tahun dan belum pernah kawin
	Dewasa	> 2 s.d. 8 tahun atau yang pernah kawin > 8 tahun atau yang pernah kawin

42. Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan adalah banyaknya jenis ternak yang diusahakan (sebagian/seluruhnya dijual).

company is The average purchase of DOC/DOD/DOQ for broiler poultry in incorporated agricultural companies is the average number of purchases of broiler poultry DOC/DOD/DOQ during 2023 in agricultural companies.

39. **Livestock Population according to the type of livestock clump cultivated in the Incorporated Agricultural Company of the livestock subsector** is the number of beef cattle, dairy cattle, beef buffalo and dairy buffalo cultivated by livestock companies according to the type of clump.
40. **The Broiler Poultry Population** is the number of broiler birds cultivated by livestock companies during 2023.
41. **The age groups of cattle buffalo, dairy buffalo, beef cattle, and dairy cattle** are as follows:

Sex	Age Groups	
Jantan	Calf	< 1 year
	Young	1 to 2 years old and never mating
	Adult	> 2 years old or ever married
Betina	Calf	< 1 year
	Young	1 to 2 years old and has never been married
	Adult	> 2 to 8 years old or ever married > 8 years old or ever married

42. **Number of Types of Livestock Cultivated** is the number of types of livestock cultivated (partially/completely sold).

43. Beberapa tabel terkait Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum di subsektor Peternakan tidak disajikan karena tidak ada unit usaha tersebut pada saat periode pendataan ST2023.
43. Some tables related to Number of Agricultural Corporations in Livestock are not presented due to the absence of these business unit during the data ST2023 collection period.

<https://sultra.bps.go.id>



Tabel 6.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara pada 1 Mei 2023

Number of Agricultural Corporations Raising Livestock by Regency/Municipality (units) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak untuk Dijual Number of Agricultural Corporations Raising Livestock for Sale		Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang memelihara ternak tidak untuk dijual Number of Agricultural Corporations Raising Livestock Not for Sale	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	NA
Bombana	NA	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	NA
Sulawesi Tenggara	5	—	—	5

Tabel 6.2

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Business Managers of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender (people) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	NA
Bombana	NA	—	NA
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	NA	—	NA
Sulawesi Tenggara	5	—	5



Tabel 6.3.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised (units) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan yang Memelihara Ternak <i>Number of Livestock Agricultural Corporations Raising Livestock</i>	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo
		(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	—	—	—
Bombana	NA	NA	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	5	4	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Kuda Horse	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	NA	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	1	—	—	—



Tabel 6.3.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated (units) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan yang Memelihara Ternak <i>Number of Livestock Agricultural Corporations Raising Livestock</i>	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo
		(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	—	—	—
Bombana	NA	NA	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	5	4	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda Horse	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	1	—	—	—



Tabel 6.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pakan Ternak (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Livestock Agricultural Corporations by Province and Animal Feed System (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Number of Livestock Agricultural Corporations	Jenis Pakan Ternak Type of Livestock Feed		
		Non Industri Non Industrial	Campuran Mixture	Industri Industrial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	NA	—
Bombana	NA	NA	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	5	3	1	—

Tabel 6.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan <i>Raising</i>	Penggemukan <i>Fattening</i>	Pembibitan <i>Breeding</i>	Pembesaran Ternak Betina <i>Rearing</i>	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur <i>Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	NA	—	—	NA
Bombana	NA	NA	NA	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	4	2	2	—	—	8



Tabel 6.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Province and Type of Production (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Sapi Potong Beef Cattle Livestock Corporation	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	—	—	—	—
Bombana	NA	NA	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	4	4	—	—	—	—

Tabel 6.7

Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara (Ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised Heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	645	—	—	—	—	137



Tabel 6.8

Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan (Ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated (Heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	645	—	—	—	—	137

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Perah <i>Dairy Goat</i>	Domba Potong <i>Sheep</i>	Domba Perah <i>Breeding</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci Potong <i>Rabbit</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i> <i>Chicken</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	11	—	—	—	—	—



Tabel 6.9

Rata-Rata Jumlah Ternak yang Diusahakan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (Ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	—	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	NA	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	645	—	—	—	—	137	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Perah <i>Dairy Goat</i>	Domba Potong <i>Sheep</i>	Domba Perah <i>Breeding</i>	Babi Pig	Kelinci Potong <i>Rabbit</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i> <i>Chicken</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	11	—	—	—	—	—



Tabel 6.10.1

Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	310	—	—	—	—	60

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10.1

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Kambing Perah <i>Dairy Goat</i>	Domba Potong <i>Sheep</i>	Domba Perah <i>Breeding</i>	Babi Pig	Kelinci Potong <i>Rabbit</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i> <i>Chicken</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	7	—	—	—	—	—



Tabel 6.10.2

Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	—
Bombana	NA	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	310	—	—	—	—	60

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10.2

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Kambing Perah <i>Dairy Goat</i>	Domba Potong <i>Sheep</i>	Domba Perah <i>Breeding</i>	Babi Pig	Kelinci Potong <i>Rabbit</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i> <i>Chicken</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	7	—	—	—	—	—



Tabel 6.11

Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Number of Beef Cattle Raised in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	NA	NA
Bombana	NA	NA	NA	NA
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	28	66	140	234

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female					Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa tahun/ kawin) Adult (> 2 to 8 year/mated)	Dewasa Adult <th>Jumlah Total</th> <th data-kind="ghost"></th>	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	NA	NA	NA	NA
Bombana	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	29	72	246	64	411	645



Tabel 6.12

Jumlah Sapi Potong yang Diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara , 1 Mei 2023
Number of Beef Cattle Cultivated in Livestock in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male				Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/mated)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	NA	NA	NA
Bombana	NA	NA	NA	NA	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	28	66	140	234	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12

Kabupaten/Kota Regency/Manucipality	Betina Female					Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa tahun/ kawin) Adult (> 2 to 8 year/mated)	Dewasa Adult <th>Jumlah Total</th> <th data-kind="ghost"></th>	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	NA	—	NA	NA
Bombana	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	29	72	246	64	411	645



Tabel 6.13.1
Table

Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Number of Beef Cattle in Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				
	Bali Bali	Onggole/PO Onggole/Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	NA	NA
Bombana	NA	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	617	—	—	18	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				Jumlah Total
	Brahman Brahman	Brahman Cross (BX) Brahman Cross	Aceh Aceh	Lainnya Other	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	NA
Bombana	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	—	645



Tabel 6.13.2

Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Subsektor Peternakan Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 1 Mei 2023

Number of Beef Cattle in Livestock Agriculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Breeds(heads) in Sulawesi Tenggara Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bali Bali	Jenis Rumpun Type of Breed			
		Onggole/PO Onggole/Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	NA	NA
Bombana	NA	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	617	—	—	18	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed					Jumlah Total
	Brahman Brahman	Brahman Cross (BX) Brahman Cross	Aceh Aceh	Lainnya Other		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	—	—	—	NA
Bombana	—	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	—	—	645



Tabel 6.14

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sapi Potong yang Diusahakan (ekor) Number of Beef Cattle Cultivated (heads)						
	1-2 (1)	3-4 (2)	5-9 (3)	10-19 (4)	20-49 (5)	50-99 (6)	≥ 100 (7)
Buton	—	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	NA	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	2	—	2

BAB

CHAPTER

7

PERIKANAN *FISHERY*





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. Usaha Budi Daya Ikan adalah kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. Usaha Penangkapan Ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. Pembesaran Ikan adalah jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.
1. *Number of Fishery Corporations is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the Corporations of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level.*
2. *Aquaculture Business is the activity of maintaining, rearing and/or breeding (seeding) fish using land, waters and artificial facilities as well as harvesting the results with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.*
3. *Fishing Business is an activity to obtain fish in waters that are not in a state of aquaculture with tools and methods that prioritize the principles of sustainability and sustainability, including activities that use or do not use ships/boats to load, transport, store, cool, handle, process and /or preserve it with the aim of selling/exchanging some or all of it at business risk.*
4. *Rearing Aquaculture is a type of activity that maintains, raises and harvests results which are carried out using sea water, brackish water or fresh water in a controlled environment.*

5. Pembesaran Ikan di Air Laut adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
Marine Culture is the activity of maintaining and/or raising fish in sea water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
6. Pembesaran Ikan di Air Payau adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
Brackish Water Culture is the activity of keeping and/or growing fish in brackish water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
7. Pembesaran Ikan di Air Tawar adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
Fresh Water Culture is the activity of keeping and/or raising fish in freshwater media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
8. Pemberian Ikan adalah jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.
Fish Hatchery is a type of fish breeding activity in fresh water, sea water or brackish water media up to a certain age, shape and size, which is intended as input for fish rearing activities.
9. Pembudidayaan Ikan Hias adalah kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
Ornamental Fish Aquaculture is the activity of maintaining, rearing, and/or breeding fish in a container using fresh water or sea water as a medium and harvesting the results as decoration and not as a type of fish for consumption.
10. Metode Tali Rentang adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air (eupotik) dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan Panjang 25 m – 50 m, dapat dalam bentuk lajur lepas atau terangkai dalam bentuk segi empat dengan bantuan pelampung dan jangkar.
Longline Method is a way of cultivating seaweed in the water column (eupotik) near the surface of the water using a rope stretched from one point to another with a length of 25 m – 50 m, can be in the form of a loose strip or strung in a rectangular shape with the help of buoy and anchor.



11. Metode Patok adalah cara menumbuhkan rumput laut di atas dasar perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada patok yang dipasang secara teratur.
12. Metode Rakit Apung adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada konstruksi rakit apung.
13. Karamba Jaring Apung adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di laut maupun perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) yang terbuat dari jaring yang diapungkan dengan sebuah rakit dan ditambatkan dengan menggunakan jangkar di tiap sudutnya.
14. Jaring Tancap adalah wadah yang terbuat dari jaring yang ditancapkan dengan kayu/bambu di tiap sudutnya. Jaring tancap biasanya hanya digunakan untuk budidaya di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll).
15. Tambak adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan dan rumput laut jenis tertentu (*gracilaria sp.*) yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir, dimana sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.
16. Kolam adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air.
11. *Peg Method is a way of growing seaweed on the bottom of the waters using ropes tied to stakes which are installed regularly.*
12. *Floating Raft Method is a way of cultivating seaweed in the water column near the surface of the water using ropes tied to the floating raft construction.*
13. *Floating Net Cage is container used for all fish rearing activities in the sea and land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) made from nets that are floated on a raft and anchored using anchors at each corner.*
14. *Embedded Net is a container made from a net that is attached with wood/bamboo at each corner. Step nets are usually only used for aquaculture in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.).*
15. *Pond is a container in the form of land or a place specifically made for cultivating fish and certain types of seaweed (*gracilaria sp.*) which is limited by embankments/embankments located on the coast or coast, where the water source comes from sea water and/or brackish water.*
16. *Fish Pool is a container in the form of land or a place specifically created for cultivating fish which is limited by embankments/embankments located on land, where the water source is fresh water originating from lakes, reservoirs, rivers, irrigation canals, swamps or springs.*

- 
17. Karamba adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) dengan menggunakan kurungan untuk membudidayakan ikan yang terbuat dari bambu atau kayu yang ditenggelamkan sebagian/ seluruhnya ke dalam air.
 18. Mina Padi/Sawah adalah wadah berupa lahan tanaman padi yang digunakan juga untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang yang terletak di daratan, dimana sumber airnya berasal dari mata air, air tadah hujan, sungai atau saluran irigasi.
 19. Akuarium adalah wadah yang terbuat dari bahan yang tembus pandang atau transparan seperti kaca, acrylic, atau lainnya yang sumber airnya bisa dari air tawar maupun air laut dan digunakan untuk memelihara ikan atau biota air lainnya (terutama digunakan untuk memelihara ikan hias dan tanaman hias lainnya).
 20. Lainnya adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan selain yang telah disebutkan. Wadah lainnya antara lain blong, ember, botol plastik.
 21. Perikanan Monokultur adalah sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
 22. Perikanan Polikultur adalah sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah
 23. Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung
 17. Cage is a container used for all fish rearing activities in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) using cages for cultivating fish made of bamboo or wood which are partially/completely submerged in water
 18. Mina Padi/Sawah is a container in the form of rice land which is also used for cultivating fish which is limited by embankments located on land, where the water source comes from springs, rain-fed water, rivers or irrigation canals.
 19. Aquarium is a container made of transparent or transparent material such as glass, acrylic, or others whose water source can be fresh water or sea water and is used to keep fish or other aquatic biota (mainly used to keep ornamental fish and other ornamental plants).
 20. Others are containers used for all fish rearing activities other than those already mentioned. Other containers include pots, buckets, plastic bottles.
 21. Monoculture System is an aquaculture system that only keeps one type of fish or organism in one type of container.
 22. Polyculture System is an aquaculture system that keeps more than one type of fish or organism in one type of container.
 23. Number of Managers of Fishery Corporation is the number of people who manage and have technical, juridical and economic responsibility for units of



- jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit perusahaan pertanian berbadan hukum subsektor perikanan.
24. Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budi Daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota adalah rata-rata luas permukaan dari seluruh wadah yang digunakan untuk membudidayakan ikan per unit usaha di suatu provinsi tertentu.
25. Usaha Penangkapan Ikan di Laut adalah suatu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
26. Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dilakukan di perairan darat (sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
27. Usaha Penangkapan Benih adalah suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha. Produk dari penangkapan Benih digunakan untuk input pada kegiatan budidaya pembesaran ikan.
28. Usaha Penangkapan Ikan Hias adalah suatu kegiatan penangkapan ikan hias yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha.
- agricultural companies with legal entities in the fisheries subsector.*
24. *Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers By Regency/Municipality is the average surface area of all containers used for cultivating fish per business unit in a particular province.*
25. *Marine Fishing Business is a fishing activity carried out at sea with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.*
26. *Inland Water Fishing Business is a fishing activity carried out in inland waters (rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water) with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.*
27. *Hatchery Fishing Business is an activity of catching fish seeds carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks. Products from catching seeds are used as input for fish rearing aquaculture activities.*
28. *Ornamental Fishing Business is an ornamental fish fishing activity carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.*

29. Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.
30. Kapal motor adalah kapal yang menggunakan tenaga gerak mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen dalam ruang mesin (terdapat kamar mesin).
31. Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak, dan motornya diletakkan di luar, baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel ini dapat dipasang pada jukung ataupun perahu papan. Perahu papan yang menggunakan motor tempel dimasukkan ke dalam kategori perahu motor tempel.
32. Beberapa tabel terkait jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut pada saat periode pendataan ST2023.
29. The Republic of Indonesia State Fisheries Management Area is a fisheries management area for fishing and fish aquaculture, which includes Indonesian waters, the Indonesian exclusive economic zone, rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water that have the potential to be cultivated in the Territory of the Republic of Indonesia. Indonesia.
30. Motor Ship is a ship that uses engine power (motor) which is permanently placed in the engine room (there is an engine room).
31. Outboard Motor Boat is a boat that uses an engine (outboard motor) as propulsion, and the motor is placed outside, either at the stern or on the side of the boat. This outboard motor can be installed on a jukung or plank boat. Plank boats that use outboard motors are included in the outboard motorboat category.
32. Some tables related to Number of Agricultural Corporations in Subsector Fishery, are not presented due to the absence of these business units during the ST2023 data collection period.



Tabel 7.1

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Fishery Corporations By Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Number of Fishery Corporations	Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan <i>Fishery Corporations</i>	
		Budidaya Aquaculture Corporations	Penangkapan Fishing Corporations
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	—	NA
Muna	NA	NA	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	NA	NA	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	NA	—	NA
Baubau	NA	NA	—
Sulawesi Tenggara	6	3	3

Tabel
Table 7.2

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Marine Culture Corporations By Regency/Municipality and Type of Fish (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Sunu Sunu Grouper	Kerapu Karang Coral Grouper	Kerapu Bebek Duck Grouper
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Windu Jumbo Jumbo Windu Shrimp	Kerang Mutiara Pearl Shell	Udang Vaname Vaname Shrimp
(1)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	NA	—
Sulawesi Tenggara	—	1	1

Tabel 7.3

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Ikan Number of Aquaculture Corporations	Jenis Kegiatan Budidaya Type of Aquaculture	
		Pembesaran di Air Laut Marine Aquaculture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Aquaculture
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	NA	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	NA	NA	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	NA	NA	—
Sulawesi Tenggara	3	2	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kegiatan Budidaya <i>Type of Aquaculture</i>		
	Pembesaran di Air Tawar <i>Fresh Water Aquaculture</i>	Pembenihan <i>Hatchery</i>	Ikan Hias <i>Ornamental Fish</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—
Muna	—	NA	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	1	—

Tabel 7.4

Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya per Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya (M2) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers in Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity (M2) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Luas Baku Seluruh Wadah Average of Absolute Area of All Aquaculture Container		
	Pembesaran di Air Laut Marine Aquaculture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Aquaculture	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Aquaculture
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	NA	—	—
Sulawesi Tenggara	4.980	—	—



Tabel 7.5
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budidaya Utama (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Aquaculture Rearing Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Aquaculture Technology (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Corporations	Teknologi Budidaya Utama Main Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-Intensive	Sederhana Conservative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	NA
Sulawesi Tenggara	2	1	—	1

Tabel 7.6

Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (Orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Managers of Aquaculture Corporations By Regency/Municipality, Type of Business and Gender (People) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Perikanan Number of Managers of Fishery Corporations		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	—	NA
Muna	NA	—	NA
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	NA	—	NA
Baubau	NA	—	NA
Sulawesi Tenggara	6	—	6

**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.6**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Budidaya Ikan Number of Managers of Aquaculture Corporations		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—
Muna	NA	—	NA
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	NA	—	NA
Sulawesi Tenggara	3	—	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Penangkapan Ikan Number of Managers of Fishing Corporations		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Buton	NA	—	NA
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	NA	—	NA
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	3	—	3



Tabel 7.7

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Rearing Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Fish Container (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Corporations	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Pen	Tambak Brackish Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	NA	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers				
	Kolam Fish Water Pond	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Rice Fish	Akarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	1	—	—	—



Tabel 7.8

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembenihan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Hatchery Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Fish Container (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembenihan Ikan Number of Hatchery Corporations	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Pen	Tambak Brackish Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers				
	Kolam Fish Water Pond	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Rice Fish	Akarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	NA
Muna	—	—	—	—	NA
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	1



Tabel 7.9
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budidaya Utama (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Rearing Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Aquaculture System (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Corporations	Sistem Budidaya Utama Main Aquaculture System	
		Monokultur Monoculture	Polikultur Polyculture
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	NA	NA	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	NA	NA	—
Sulawesi Tenggara	2	2	—

Tabel 7.10
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Fishing Corporations By Regency/Municipality and Type of Fishing Activities (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Penangkapan Ikan Number of Fishing Corporations	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan <i>Type of Fishing Activities</i>			
		Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut <i>Fishing in the Sea</i>	Penangkapan Ikan Konsumsi di Perairan Darat <i>Fishing in Inland Water</i>	Penangkapan Benih <i>Seeds Fishing</i>	Penangkapan Ikan Hias <i>Ornamental Fishing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	NA	NA	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	NA	NA	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	3	3	—	—	—



Tabel 7.11

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis perahu/Kapal (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara,2023
Number of Fishing Corporations By Regency/Municipality, Type of Activity, and Type of Boat/Vessel (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Penangkapan Ikan Number of Fishing Corporations	Perusahaan Usaha Penangkapan Ikan <i>Fishing Corporations</i>			Penangkapan di Laut <i>Fishing in the Sea</i>	
		Kapal Motor Motor Boat	Perahu Motor Tempel Onboard Motor Boat	Kapal Motor Motor Boat	Perahu Motor Tempel Onboard Motor Boat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Buton	NA	NA	—	NA	—	
Muna	—	—	—	—	—	
Konawe	—	—	—	—	—	
Kolaka	—	—	—	—	—	
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	
Bombana	—	—	—	—	—	
Wakatobi	—	—	—	—	—	
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	
Buton Utara	—	—	—	—	—	
Konawe Utara	—	—	—	—	—	
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	
Muna Barat	—	—	—	—	—	
Buton Tengah	—	—	—	—	—	
Buton Selatan	—	—	—	—	—	
Kendari	NA	NA	—	NA	—	
Baubau	—	—	—	—	—	
Sulawesi Tenggara	3	3	—	3	—	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan di Perairan Darat <i>Fishing in Inland Water</i>		Penangkapan Benih Seeds Fishing		Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing	
	Kapal Motor Motor Boat	Perahu Motor Tempel Onboard Motor Boat	Kapal Motor Motor Boat	Perahu Motor Tempel Onboard Motor Boat	Kapal Motor Motor Boat	Perahu Motor Tempel Onboard Motor Boat
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—



Tabel 7.12

Jumlah Perahu/Kapal yang dikuasai Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Penangkapan, dan Jenis perahu/Kapal (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Boats/Vessels Utilized by Fishing Corporations by Region, Type of Fishing, and Type of Boat/Vessel (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan di Laut Fishing in the Sea			Penangkapan di Perairan Darat Fishing in Inland Water		
	Kapal Motor Motor Boat	Perahu Motor Tempel Onboard Motor Boat	Total Total	Kapal Motor Motor Boat	Perahu Motor Tempel Onboard Motor Boat	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	8	—	8	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	3	—	3	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	11	—	11	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Benih <i>Seeds Fishing</i>			Penangkapan Ikan Hias <i>Ornamental Fishing</i>			
	Kapal Motor <i>Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Onboard Motor Boat</i>	Total <i>Total</i>	Kapal Motor <i>Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Onboard Motor Boat</i>	Total <i>Total</i>	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	—	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—	—



Tabel 7.13
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang digunakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Marine Fishing Corporations By Regency/Municipality and Type of Main Fishing Gear (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Number of Marine Fishing Corporations	Jenis Alat Tangkap Utama Main Fishing Gear				
		Jaring Lingkar Ring Net	Jaring Tarik Drag Net	Jaring Hela Heaving Net	Penggaruk Fish Rake	Jaring Angkat Lift Net
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	NA	NA	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	NA	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	3	2	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alat yang Dijatuhkan <i>Dropped Fishing Gear</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Fishing Gear</i>			
		Jaring Insang <i>Gill Net</i>	Perangkap <i>Fish Trap</i>	Pancing <i>Fishing Rod</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	NA	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	1	—



Tabel 7.14

Jumlah Unit perusahaan Berbadan Hukum yang Melakukan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Marine Fishing Corporations By Regency/Municipality and Fisheries Management Area (Units) in Sulawesi Tenggara Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) Fisheries Management Area				
	WPPNRI 571 (2)	WPPNRI 572 (3)	WPPNRI 573 (4)	WPPNRI 711 (5)	WPPNRI 712 (6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) Fisheries Management Area			
	WPPNRI 713 (7)	WPPNRI 714 (8)	WPPNRI 715 (9)	WPPNRI 716 (10)
Buton	—	NA	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	NA	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	3	—	—


Lanjutan Tabel/Continued Table 7.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) Fisheries Management Area			
	WPPNRI 717 (11)	WPPNRI 718 (12)	LL SH (13)	LL SP (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—
Watobesi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—

BAB

CHAPTER

8

KEHUTANAN FORESTRY



<https://ultra.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
 2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha pertanian berbadan hukum yang menjalankan usaha kehutanan
 3. **Usaha Kehutanan** adalah Kegiatan-kegiatan yang bersangkutan paut dengan hutan dan kepengurusanannya, usaha ini mencakup usaha budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar.
 4. **Tanaman kehutanan** adalah tanaman tahunan yang berumur panjang, berbatang keras, dan biasanya bentuk produksinya adalah batang/kayu atau dapat juga berupa non kayu.
 5. **Usaha tanaman kehutanan** adalah apabila perusahaan mengusahakan/melakukan penebangan/mengelola tanaman kehutanan yang ditebang/dipanen oleh perusahaan baik yang berasal dari Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang kini dikenal dengan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Alam, Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu
1. **Number of Agricultural Corporations** is total units of corporation conducting permanent and continuous types of business in the agricultural sector, established with the purpose of making a profit, with the establishment of the corporations is protected by law or permits from the authorized agency, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation such as fertilization, maintenance and harvesting.
 2. **Number of Forestry Corporations** is total units of agricultural corporation conducting forestry business
 3. **Forestry business** is activity related to forests and their management. These activities include forestry plant cultivation and propagation, breeding of wild plants/ animals, forest product collection, as well as capturing of wild animals.
 4. **Forestry plantations** are perennial plants with long life-span, hard stems, and typically produce wood or can also be non-wood products.
 5. **Forestry plantation business** is a company that undertakes/ logging/manages forestry plantations harvested by the company, whether originating from the Timber Forest Product Utilization Business License in Natural Forests currently known as the Business License for Forest Utilization in Natural Forests, the Timber Business Licence for Utilization of Timber Forest Products in Plantation Forests currently known as Business License for

pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) yang kini dikenal dengan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Tanaman, Perum Perhutani, atau Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Lainnya. Usaha Tanaman Kehutanan terdiri dari Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dan Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan

6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan usaha Budidaya Tanaman Kehutanan baik dari Hutan Alam maupun Hutan Tanaman dan/atau melakukan usaha pembibitan tanaman kehutanan
7. **Usaha budidaya tanaman kehutanan** adalah kegiatan pemeliharaan tanaman kehutanan dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya budidaya tanaman kehutanan yang dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budidaya Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar
9. **Bibit tanaman** adalah pohon anakan dari tanaman induk siap untuk ditanam/ masih dalam polybag. Bibit tanaman yang dicakup adalah seluruh bibit tanaman yang disemai dan sudah tumbuh tunas
10. **Usaha pembibitan tanaman kehutanan** adalah kegiatan memperbanyak anakan tanaman kehutanan baik dari biji, stek,
- Forest Utilization in Plantation Forests, Perum Forest state-owned enterprise, or Other Forestry Plantation Cultivation Corporation. The forestry plantation corporation consist of both Forestry Plantation Cultivation Businesses and Forestry Plantation Seedling Businesses.
6. **Number of agricultural corporation conducting forestry plantation businesses** is total units of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation businesses either from natural forests or plantation forests and/or engaged in forestry plant seedling businesses.
7. **Forestry plant cultivation business** is the activity of nurturing forestry plants carried out in a land area to obtain the benefits/yields of forestry plant cultivation, with the aim of partially or entirely selling/exchanging its products.
8. **Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation** is total units of agricultural corporation engaging in forestry plant cultivation activities with the aim of partially or entirely selling/exchanging its product.
9. **Seedlings** are saplings of parent plants ready for planting/still in polybags. The seedlings covered include all seedlings that have been sown and have sprouted.
10. **Forestry plant seedling business** is the activity of propagating forestry plant seedlings from seeds, cuttings, and/



- dan/atau okulasi dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil dijual/ditukar. Unit usaha pembibitan yang dicakup, yaitu:
- a. Unit usaha yang selama tahun 2022 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan dan pada saat pencacahan masih mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan.
 - b. Unit usaha yang selama tahun 2022 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan, dan pada saat pencacahan sedang tidak mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan. Namun, unit usaha tersebut berencana untuk melanjutkan usaha pembibitan tanaman kehutanan.
- 11. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Pembibitan Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pembibitan tanaman kehutanan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar
- 12. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar atau melakukan Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar atau Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan
- 13. Tumbuhan liar** adalah tumbuhan yang hidup di darat, di air yang masih mempunyai sifat-sifat alami, seperti: anggrek hutan, kaktus hibrida, lidah buaya hutan, dll.
- 14. Satwa liar** adalah binatang yang hidup di darat, di air, atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar dan yang hidup bebas.
- or grafting with the aim of partially or entirely selling/exchanging its product. The seedling business units covered are:*
- a. Business units that engaged in forestry plant seedling propagation throughout the year 2022 and are still engaged in forestry plant seedling propagation at the time of enumeration.*
 - b. Business units that engaged in forestry plant seedling propagation throughout the year 2022 and are not currently engaged in forestry plant seedling propagation at the time of enumeration, but these business units plan to continue the business.*
- 11. Number of agricultural corporation conducting forestry plant seedling propagation** is total unit of agricultural corporation engaged in the activity of propagating forestry plant seedlings with the aim of partially or entirely selling/exchanging their products.
- 12. Number of agricultural corporation conducting other forestry business** is total unit of agricultural corporation conducting business such as plant/animal breeding of wild species, hunting and capturing of wild animals, or engaging in forest product collection.
- 13. Wild plants** are plants that grow on land or in water which still retain their natural characteristics, such as: forest orchids, hybrid cacti, forest aloe vera, etc.
- 14. Wild animals** are animals that live on land, in water, or in the air that still retain their wild characteristics and living freely.

- 
15. **Usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar** adalah kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
 16. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran tumbuhan/satwa liar** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan usaha penangkaran tumbuhan dan/atau satwa liar.
 17. **Usaha perburuan dan penangkapan satwa liar** adalah kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
 18. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar** adalah jumlah unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar.
 19. **Usaha pemungutan hasil hutan** adalah kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
 20. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan** adalah jumlah unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan usaha Pemungutan Hasil Hutan.
 15. ***Wild plants/animals captive breeding business*** is a forestry activity that aims to propagate wild plants/animals through breeding and rearing while preserving their species, with the intention of partially or entirely selling/exchanging their products.
 16. ***Number of agricultural corporation engaged in wild plant/animal captive breeding business*** is total unit of agricultural corporation conducting breeding business for wild plant and/or animal.
 17. ***Hunting and capturing of wild animals business*** is the activity of hunting or capturing wild animals and/or taking their parts, with the aim of partially or entirely selling/exchanging their products.
 18. ***Number of agricultural corporation engaged in wild animal hunting and capturing businesses*** is total unit of agricultural corporation conducting business related to hunting and capturing of wild animal.
 19. ***Forest products collection business*** is the activity of gathering natural objects from forests/forest areas, with the aim of partially or entirely selling/exchanging their products.
 20. ***Number of agricultural corporation engaged in forest product collection business*** is total unit of agricultural corporation conducting business related to forest product collection.



21. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dan Subsektor lainnya** terdiri dari unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang hanya melakukan usaha tanaman kehutanan saja ataupun bersamaan dengan usaha subsektor tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan, peternakan, perikanan, atau jasa pertanian.
22. **Kondisi Utama Tanaman** terdiri dari tanaman Tunggal, tanaman campuran, tanaman tumpang sari, asosiasi antara tanaman semusim dan tahunan.
23. **Tanaman tunggal (monokultur)** adalah suatu pola tanam dari satu Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.
24. **Tanaman campuran** adalah penanaman dua macam atau lebih Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
25. **Tanaman Tumpang sari** adalah cara penanaman dua Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok. Penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
26. **Tanaman asosiasi antara semusim dan tahunan** disebut juga tanaman sela adalah dimana tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan.
21. *Number of agricultural corporation engaged in forestry plant cultivation business and other agricultural subsectors consist of business units that solely conduct forestry plant cultivation business as well as those simultaneously involved in other agricultural business from other subsectors namely food crop, horticulture, estate crops, livestock, fisheries, or agricultural services.*
22. *Main Conditions of Crops* consist of single crops, mixed crops, intercropping crops, associations between annual and perennial crops.
23. *Single crops (monoculture)* is a planting pattern of a single type of crops cultivated in a plot of land during one planting period/ season.
24. *Mixed crops* is the planting of two or more types of crops in an area of land in an irregular manner (without regular planting distance or arrangement).
25. *Intercropping crops* is a method of planting two or more types of crops with the same age at regular planting distance and rows, with one type of the crop serves as the main crops. Planting and harvesting can be done simultaneously.
26. *Association of annual and perennial plants* also known as interplanting is where annual crops are cultivated among perennial crops with regular planting distances and arrangements in one area of land.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tunggal** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan pola tanam dari satu Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Campuran** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian Berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan penanaman dua macam atau lebih Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tumpang sari** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan cara penanaman dua jenis komoditas tanaman Kehutanan atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok. Penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
30. **Jumlah Unit Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** adalah banyaknya unit usaha perusahaan pertanian berbadan hukum
27. **Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation with A Single Crop** is Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities with a planting pattern of one Type of Forestry Plant Commodities planted in a plot of land in one planting period/season
28. **Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation With Mixed Planting** is Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
29. **Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation with Intercropping** is Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of which is staple plant. Planting and harvesting can be done simultaneously.
30. **Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation with Seasonal and Annual Plant Association** represents Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities, where seasonal plants are planted amidst annual crops



yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan penanaman tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan.

- 31. **Berjajar rapi/teratur** adalah bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
- 32. **Terpencar** adalah bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
- 33. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Berjajar Rapi/Teratur** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
- 34. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Terpencar** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
- 35. **Izin penangkaran tumbuhan/satwa liar** dapat berasal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota,
- 31. ***Neatly/orderly planting*** is the form of planting crops or trees in a regular and systematic manner (having regular planting distances and arrangement).
- 32. ***Scattered planting*** is the form of planting crops or trees in a scattered manner in such a way so that it is impossible to estimate their area (without regular planting distances and arrangement).
- 33. ***Number of agricultural corporation Engaged in Forestry Plant Cultivation with Neat/Orderly Rows*** represents Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a regular and systematic manner (having regular planting distances and rows).
- 34. ***Number of Agricultural Corporation Engaged in Forestry Plant Cultivation with Scattered Planting*** represents Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a scattered manner in such a way that it is impossible to estimate their extent (without regular planting distances and rows).
- 35. ***Permits for breeding of wild plants/animals*** can be obtained from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, District Head,

Camat, Lurah/Kepala Desa, dan Lainnya.

Village Head, and Others.

36. **Jumlah Tumbuhan/Satwa Liar 1 Mei 2023** adalah seluruh tumbuhan/satwa liar yang ditangkarkan pada 1 Mei 2023 (termasuk indukan).
37. **Izin pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar** dapat berasal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
38. Beberapa tabel terkait jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum di Subsektor Kehutanan tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut pada saat periode pendataan ST2023.
36. **Number of Wild Plants/Animals as of 1 May 2023** is wild plants/animals bred as of 1 May 2023 (including breeding stock).
37. **Permits for collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals** can be obtained from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, District Head, Village Head , and Others.
38. Some tables related to Number of Agricultural Corporations in Subsector Forestry, are not presented due to the absence of these business units during the ST2023 data collection period.



Tabel 8.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Forestry Agricultural Coperation (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum(UPB) Kehutanan Number of Forestry Agricultural Corporation
(1)	(2)
Buton	—
Muna	NA
Konawe	—
Kolaka	—
Konawe Selatan	—
Bombana	—
Wakatobi	—
Kolaka Utara	—
Buton Utara	—
Konawe Utara	—
Kolaka Timur	—
Konawe Kepulauan	—
Muna Barat	—
Buton Tengah	—
Buton Selatan	—
Kendari	5
Baubau	—
Sulawesi Tenggara	7

Tabel 8.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dan Subsektor Lainnya Menurut Kabupaten/Kota (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business and Other Agricultural Subsectors By Regency/Municipality (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business	Jenis Usaha Subsektor Type of Subsector Business	
		Hanya Budidaya Tanaman Kehutanan Only Forestry Plant Cultivation Business	Budidaya Tanaman Kehutanan dan Subsektor Lainnya Forestry Plant Cultivation Business and Other Subsectors
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	—	—
Muna	NA	NA	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	2	—



Tabel 8.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plantation Businesses By Regency/Municipality and Type of Forestry Plantation Business (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Usaha Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plantation Businesses	Jenis Usaha Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plantation Businesses				Jumlah Unit Usaha Tanaman Kehutanan Number of Forestry Plantation Businesses Unit
		Hanya Melakukan Usaha Budidaya Only Conducting Forestry Plant Cultivation	Hanya Melakukan Usaha Pembibitan Only Conducting Forestry Plant Seedling Propagation	Melakukan Usaha Budidaya dan Pembibitan Conducting Forestry Plant Cultivation dam Forestry Plant Seedling Propagation		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	NA	NA	—	—	NA	NA
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	1	—	1	2	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Total Unit Usaha yang Melakukan Budi Daya <i>Total of Conducting Forestry Plant Cultivation Unit</i>	Total Unit Usaha yang Melakukan Pembibitan <i>Total of Conducting Forestry Plant Unit Seedling Propagation</i>
	(1)	(7)
Buton	—	—
Muna	NA	NA
Konawe	—	—
Kolaka	—	—
Konawe Selatan	—	—
Bombana	—	—
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	—	—
Kolaka Timur	—	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	—
Buton Tengah	—	—
Buton Selatan	—	—
Kendari	—	—
Baubau	—	—
Sulawesi Tenggara	2	1



Tabel 8.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang Diusahakan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Cultivation by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budi Daya Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Cultivation	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities			
		Akasia Acacia	Bambu Bamboo	Jabon Jabon/ <i>Neolamarckia Cadamba</i>	Jati Putih/ Gmelina Gmelina/ Gmelina Aciatika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities					
	Jati Teak	Mahoni Mahogany	Mindi Mindi/Melia Azdarach	Sengon/ Jeunjing/ Albazia Sengon/ Albizia Chynensis	Suren Toona	Waru Waru/ Hibiscus Tiliaceus
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	—	—	—	—	—



Tabel 8.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business By Regency/Municipality and Main Condition of Crops (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi Semusim dan Tahunan Association of Annuals and Perennials
	Tunggal Single	Campuran Mixture	Tumpangsari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Buton	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	—	—	—	—

Tabel 8.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business By Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities , and Main Planting Forms (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business Unit				Akasia Acacia
	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	2	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bambu Bamboo			Jabon Jabon/ <i>Neolamarckia cadamba</i>		
	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jati Putih/Gmelina Gmelina/Gmelina Aciatika			Jati Teak		
	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total
	(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(18)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	NA	—	NA
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	2	—	2


Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahoni Mahogany			Mindi Melia Azdarach		
	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sengon/Jeunjing/Albazia Sengon/Albizia Chinensis			Suren Toona		
	Berjajar Rapi/ Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total	Berjajar Rapi/ Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waru <i>Waru/Hibiscus tiliaceus</i>		
	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total
(1)	(31)	(32)	(33)
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	—	—	—
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—

Tabel 8.7

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Seedling Propagation By Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Pembibitan Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Seedling Propagation	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities			
		Akasia Acacia	Bambu Bamboo	Jabon Jabon/ Neolamarckia cadamba	Jati Putih/ Gmelina Gmelina/ Gmelina Aciatika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities					
	Jati Teak	Mahoni Mahogany	Mindi Mindi/Melia Azdarach	Sengon/ Jeunjing/ Albazia Sengon/ Albizia Chynensis	Suren Toona	Waru Waru/ Hibiscus Tiliaceus
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—	—	—	—

Tabel 8.8
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Conducting Other Forestry Business By Regency/Municipality and Type of Other Forestry Business Activities (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya <i>Number Of Agricultural Corporation Conducting Other Forestry Business</i>	Jenis Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya <i>Other Type of Forestry Business Activities</i>				
		Penangkaran Tumbuhan/ Satwa Liar <i>Wild Plant/ Animal Captive Breeding Business</i>	Penangkaran Satwa Liar <i>Wild Animal Captive Breeding Business</i>	Penangkaran Tumbuhan Liar <i>Wild Plant Captive Breeding Business</i>	Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar <i>Wild Animal Hunting and Capturing Business</i>	Pemungutan Hasil Hutan <i>Forest Product Collection Business</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	5	5	5	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	5	5	5	—	—	—



Tabel 8.9

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Satwa Liar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Satwa Liar (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Engaged in Wild Animal Captive Breeding Business by Regency/Municipality and Type of Wild Animal Commodities (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Satwa Liar <i>Number of Agricultural Corporation Engaged in Wild Animal Captive Breeding Business</i>	Jenis Komoditas Satwa Liar <i>Type of Wild Animal Commodities</i>		
		Buaya Crocodile	Burung Beo Flores/Nias/ Sumbawa Flores/Nias/ Sumbawa Parrot	Burung Jalak Bali <i>Bali Starling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	5	—	—	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	5	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Satwa Liar Type of Wild Animal Commodities				
	Burung Kacer <i>Kacer Bird</i>	Burung Kenari <i>Canary Bird</i>	Burung Kutilang <i>Sooty-headed bulbul</i>	Burung Murai Batu <i>Stone Magpie</i>	Burung Nuri Sangir/ Sulawesi <i>Sangir/Sulawesi Parrot</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—


Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Satwa Liar Type of Wild Animal Commodities				
	Burung Perkutut <i>Turtledove</i>	Karang/Koral Transplant <i>Coral</i>	Kuskus Hutan Forest cuscus	Rusa/ Menjangan/ Kancil/Kijang Deer/Stag/ Mouse Deer/ Barking Deer	Ular Snake
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	5	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	5	—	—	—

Tabel 8.10
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Satwa Liar Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Engaged in Wild Animal Captive Breeding Business by Regency/Municipality and Permit (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Satwa Liar <i>Number of Agricultural Corporation Engaged in Wild Animal Captive Breeding Business</i>	Kepemilikan Izin Permit		
		Izin Penangkaran Wild Animal Captive Breeding Permit	Izin Penangkaran dan Peredaran Wild Animal Captive Breeding and Distribution Permit	Tidak ada izin No Wild Animal Captive Breeding Permit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	5	—	5	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	5	—	5	—



Tabel 8.11

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Karang/Koral Transplant dan Jumlah Karang/Koral Transplant Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporation Engaged in Coral Captive Breeding Business and Number of Coral by Regency/Municipality and Permit (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Izin Penangkaran Have an Animal Captive Breeding Permit	
	Perusahaan Penangkaran Karang/Koral Transplant <i>Agricultural Corporation Engaged in Coral Captive Breeding business</i>	Jumlah Karang/Koral Transplant 1 Mei 2023 <i>Number of Coral on 1 May 2023</i>
(1)	(2)	(3)
Buton	—	—
Muna	—	—
Konawe	—	—
Kolaka	—	—
Konawe Selatan	—	—
Bombana	—	—
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	—	—
Kolaka Timur	—	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	—
Buton Tengah	—	—
Buton Selatan	—	—
Kendari	—	—
Baubau	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Izin Penangkaran dan Peredaran Have an Animal Captive Breeding and Distribution Permit	
	Perusahaan Penangkaran Karang/Koral Transplant <i>Agricultural Corporation Engaged in Coral Captive Breeding business</i>	Jumlah Karang/Koral Transplant 1 Mei 2023 <i>Number of Coral on 1 May 2023</i>
(1)	(4)	(5)
Buton	—	—
Muna	—	—
Konawe	—	—
Kolaka	—	—
Konawe Selatan	—	—
Bombana	—	—
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	—	—
Kolaka Timur	—	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	—
Buton Tengah	—	—
Buton Selatan	—	—
Kendari	5	111.472
Baubau	—	—
Sulawesi Tenggara	5	111.472



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Memiliki Izin Penangkaran <i>Not Having an Animal Captive Breeding Permit</i>	
	Perusahaan Penangkaran Karang/Koral Transplant <i>Agricultural Corporation Engaged in Coral Captive Breeding business</i>	Jumlah Karang/Koral Transplant 1 Mei 2023 <i>Number of Coral on 1 May 2023</i>
(1)	(6)	(7)
Buton	—	—
Muna	—	—
Konawe	—	—
Kolaka	—	—
Konawe Selatan	—	—
Bombana	—	—
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	—	—
Kolaka Timur	—	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	—
Buton Tengah	—	—
Buton Selatan	—	—
Kendari	—	—
Baubau	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan Penangkaran Karang/Koral Transplant <i>Agricultural Corporation Engaged in Coral Captive Breeding business</i>	Memiliki Izin dan Tidak Memiliki Izin Penangkaran <i>Having and Not Having An Animal Captive Breeding Permit</i>	
		Jumlah Karang/Koral Transplant 1 Mei 2023 <i>Number of Coral on 1 May 2023</i>	(9)
(1)	(8)		
Buton	—	—	—
Muna	—	—	—
Konawe	—	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—
Bombana	—	—	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	5	111.472	111.472
Baubau	—	—	—
Sulawesi Tenggara	5	111.472	111.472



Tabel 8.12

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran Karang/Koral Transplant dan Jumlah Karang/Koral Transplant Menurut Kabupaten/Kota (Unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporation Engaged in Coral Captive Breeding Business and Number of Coral by Regency/Municipality (Units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Penangkaran Karang/Koral Transplant Agricultural Corporation Engaged in Coral Captive Breeding business	Jumlah Karang/Koral Transplant 1 Mei 2023 Number of Coral on 1 May 2023
(1)	(2)	(3)
Buton	—	—
Muna	—	—
Konawe	—	—
Kolaka	—	—
Konawe Selatan	—	—
Bombana	—	—
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	—	—
Kolaka Timur	—	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	—
Buton Tengah	—	—
Buton Selatan	—	—
Kendari	5	111.472
Baubau	—	—
Sulawesi Tenggara	5	111.472

BAB

CHAPTER

9



JASA
PERTANIAN
AGRICULTURAL
SERVICES



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang menggunakan bibit rekayasa genetika** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang keberadaan tanamannya di bawah pelindung** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang keberadaan tanamannya di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit. Tanaman yang biasanya ditumbuhkan di bawah pelindung adalah tanaman sayuran, tanaman obat, dan bunga. Struktur permanen ini biasanya dikenal sebagai rumah kaca/greenhouse. Pelindung sementara seperti plastik penutup pada lahan terbuka tidak termasuk, ataupun
1. ***Number of Permanent Crop Agricultural Corporations*** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the services for agriculture subsector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting..
2. ***The Number of Agricultural Corporations use genetically modified seeds*** is the number of agricultural corporations which uses plant seeds that have foreign genes from different plant species or other living creatures to obtain desired characteristics, such as drought resistance, resistance to plant pest organisms, higher quantity and quality of yield than natural plants.
3. ***The Number of Agricultural Corporations with the plant under protective cover*** is the number of agricultural corporations where the plant is under a permanent structure with a glass roof, plastic, or other material used to protect the plant from weather, pests, or disease. Plants that are usually grown under cover are vegetables, medicinal plants, and flowers. This permanent structure is usually known as a greenhouse. Temporary protection such as plastic covers on open fields is not included, nor is temporary netting to protect against insects.

jaring sementara untuk melindungi dari serangga juga tidak termasuk.

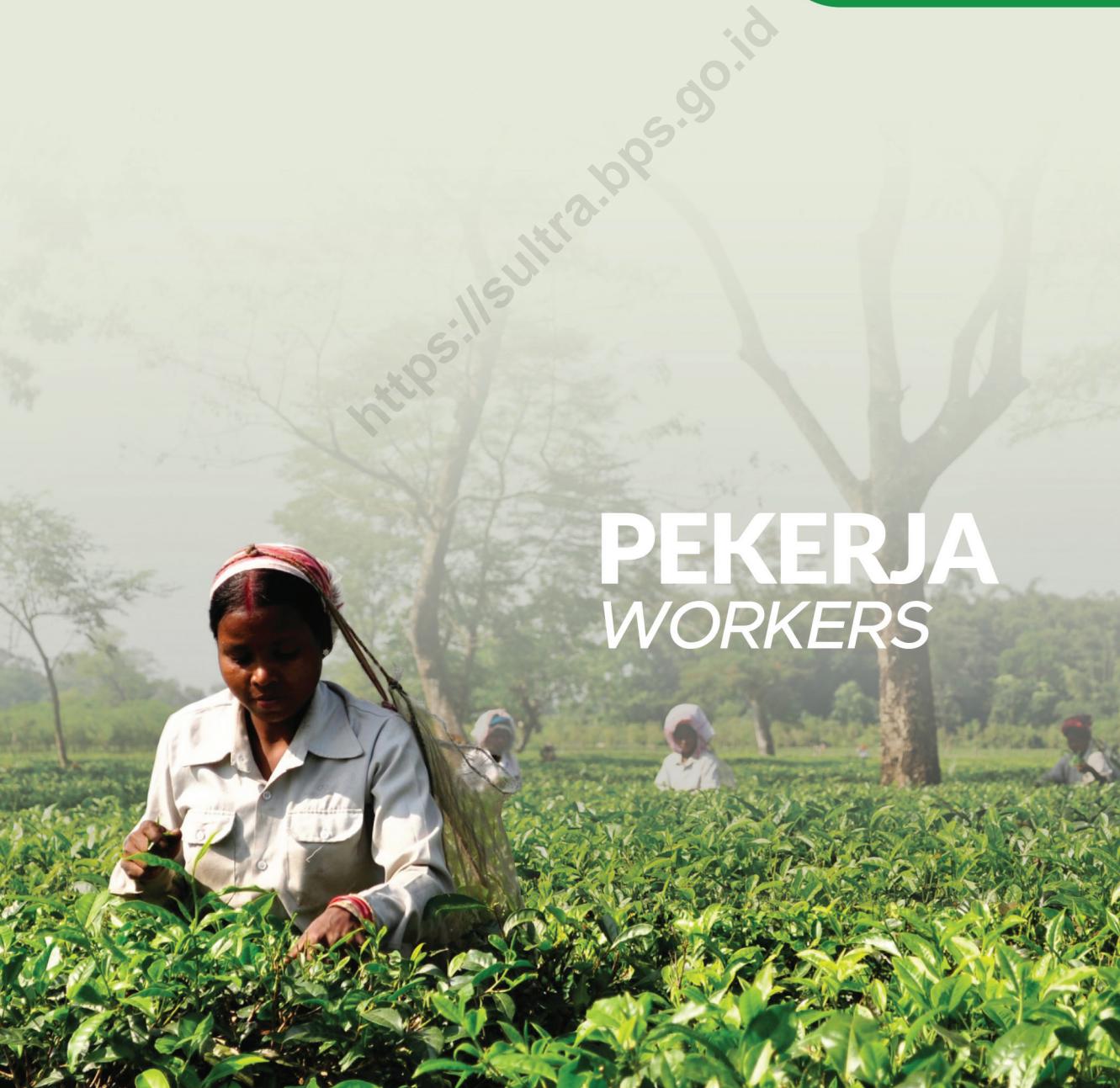
4. Semua tabel terkait Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum di subsektor jasa pertanian tidak disajikan karena tidak ada unit usaha tersebut pada periode pencacahan ST2023.
4. All tables related to Number of Agricultural Corporations in the services for Agricultural are not presented due to the absence of these business unit during the data ST2023 collection period.

BAB

CHAPTER

10

PEKERJA
WORKERS



<https://sultra.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Pekerja** adalah orang yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam (tidak terputus) dalam satu hari selama setahun yang lalu.
3. **Jumlah Hari Kerja Unit Usaha Pertanian** adalah jumlah hari kerja yang dihabiskan oleh tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pertanian pada unit usaha pertanian/perikanan/kehutanan.
4. **Jumlah Jam Kerja Unit Usaha Pertanian** adalah banyaknya waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja pada kegiatan pertanian pada unit usaha pertanian/perikanan/kehutanan.
5. **Pengeluaran per Pekerja** adalah kompensasi yang diberikan perusahaan kepada pekerja/karyawannya meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.
6. **Perusahaan tanaman pangan** adalah perusahaan berbadan hukum/usaha yang melakukan budidaya tanaman padi/palawija dan atau pemberian untuk tujuan komersial/memperoleh keuntungan.
1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **A worker** is an individual who engages in work with the intention of earning or assisting in earning income or profit for at least one uninterrupted hour during a day over the past year.
3. **Total Working Days of Agricultural Business Units** refers to the total number of days worked by laborers to carry out agricultural activities within agricultural/fishery/forestry business units.
4. **Total Working Hours of Agricultural Business Units** refers to the amount of time (in hours) spent working on agricultural activities within agricultural/fishery/forestry business units.
5. **Expenditure per Worker** refers to the compensation provided by a company to its employees, including wages/salaries, overtime pay, bonuses, gifts, pension fund contributions, worker insurance, and other benefits.
6. **Food crops corporation** is a legal entity/business engaged in the cultivation of rice/crops and/or seed production for commercial/profit purposes.

- 
7. **Perusahaan hortikultura** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat untuk tujuan komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha tanaman hortikultura.
 8. **Perusahaan perkebunan** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan.
 9. **Perusahaan peternakan** adalah perusahaan berbadan hukum/usaha yang dijalankan secara teratur dan terus menerus pada suatu tempat tertentu untuk tujuan komersial/memperoleh keuntungan yang meliputi kegiatan pembibitan dan budidaya ternak/unggas termasuk koperasi pengumpul susu.
 10. **Perusahaan perikanan** adalah perusahaan berbadan hukum dan mempunyai kegiatan penangkapan/budidaya ikan/biota lain dengan tujuan komersial atau memperoleh keuntungan.
 11. **Perusahaan kehutanan** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan penebangan dan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan serta penangkaran tumbuhan dan satwa liar dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha kehutanan tersebut.
 7. **Horticulture corporation** is a legal entity/business entity engaged in the cultivation/nurseries of vegetable crops, fruit crops, ornamental plants, and medicinal plants for commercial purposes, obtaining business permits from the authorized agency for issuing permits for horticultural plant businesses.
 8. **Estate crops corporation** is a legal entity/business entity engaged in the cultivation/nurseries of estate crops, for economic/commercial purposes, obtaining business permits from the authorized agency for issuing permits for estate crops businesses.
 9. **Livestock corporation** is a legal entity/business entity operated regularly and continuously at a specific location for commercial/profit purposes, encompassing activities such as breeding and raising livestock/poultry, including dairy collecting cooperatives.
 10. **A fisheries corporation** is a legal entity engaged in the capture/cultivation of fish/other aquatic organisms for commercial purposes or to make a profit.
 11. **Forestry corporation** is a legal entity/business entity engaged in logging activities and cultivation/nurseries of forestry plants, as well as breeding of plants and wild animals for economic/commercial purposes, obtaining business permits from the authorized agency for issuing forestry business permits.



Tabel 10.1

Jumlah Pekerja di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota (orang) di Provinsi Sulawesi Tenggara selama Tahun 2022
Number of Employees in Agricultural Corporations by Regency/Municipality (person) in Sulawesi Tenggara Province in 2022

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	89	22	3	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	89	22	3	—
Muna	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	5	3	—	1
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	5	3	—	1
Konawe	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	1.405	242	59	28
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	1.405	242	59	28
Kolaka	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	76	12	4	1
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	76	12	4	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rincian Kegiatan <i>Activity Details</i>	Jumlah Pekerja <i>Number of Employees</i>			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian <i>Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services</i>		Pekerja Administrasi <i>Number of administrative staff</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Male</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Male</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konawe Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	1.166	24	160	11
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	1.166	24	160	11
Bombana	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	389	61	28	16
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	389	61	28	16
Wakatobi	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—
Kolaka Utara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton Utara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—
Konawe Utara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	51	1	23	6
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	51	1	23	6
Kolaka Timur	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	145	18	5	5
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	145	18	5	5
Konawe Kepulauan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rincian Kegiatan <i>Activity Details</i>	Jumlah Pekerja <i>Number of Employees</i>			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian <i>Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services</i>		Pekerja Administrasi <i>Number of administrative staff</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Male</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Male</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muna Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	3	2	1	1
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3	2	1	1
Buton Tengah	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	4	3	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	11	2	1	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	15	5	1	—
Buton Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—
Kendari	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	1.233	843	293	121
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	25	—	6	5
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	1.258	843	299	126

**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian and Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male (3)	Perempuan Male (4)	Laki-laki Male (5)	Perempuan Male (6)
Baubau	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	1	—	—	1
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	18	57	—	1
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	19	57	—	2
Sulawesi Tenggara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	4.473	1.206	573	190
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	148	84	10	7
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	4.621	1.290	583	197

Tabel 10.2

Rata-rata Jumlah Hari Kerja dan rata-rata jumlah Jam Kerja per Hari pada Perusahaan Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara selama Tahun 2022

Average Number of Workdays and Average Number of Work Hours per Day in Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province in 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
		(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	43,50	43,50	8,00	8,00
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	145,00	145,00	8,00	8,00
Muna	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	254,50	240,00	8,00	8,00
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	254,40	240,00	8,00	8,00
Konawe	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	303,29	302,20	7,29	7,20
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	303,29	302,20	7,29	7,20
Kolaka	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	328,00	328,00	8,00	8,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	328,00	328,00	8,00	8,00

**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konawe Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	345,00	307,50	7,57	7,50
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>		—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>		—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>		297,29	259,67	7,57
Bombana	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	202,50	300,00	7,00	7,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>		—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>		—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>		202,50	300,00	7,00
Wakatobi	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>		—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>		—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>		—	—	—
Kolaka Utara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>		—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>		—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>		—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
		(1)	(2)	(3)	(4)
Buton Utara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—
Konawe Utara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	297,00	297,00	7,00	7,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	297,00	297,00	7,00	7,00
Kolaka Timur	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	300,00	300,00	7,00	7,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	300,00	300,00	7,00	7,00
Konawe Kepulauan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muna Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	60,00	60,00	10,00	10,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	60,00	60,00	10,00	10,00
Buton Tengah	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	22,00	22,00	5,00	5,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	74,00	74,00	4,00	3,00
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	48,00	48,00	4,50	4,00
Buton Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—
Kendari	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	322,40	312,00	7,00	7,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	299,00	312,00	7,83	8,00
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	307,82	312,00	7,45	7,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
		(1)	(2)	(3)	(4)
Baubau	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	365,00	120,00	3,00	2,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	300,00	300,00	7,00	7,00
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	332,50	210,00	5,00	4,50
Sulawesi Tenggara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	287,31	275,78	7,14	7,04
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	230,33	189,29	7,50	7,14
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	266,95	252,80	7,24	7,07



Tabel 10.3

Rata-rata Pengeluaran per Orang per Bulan di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kategori Pekerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara selama Tahun 2022 (000 Rp)

Average Expenditure per Person per Month in Agricultural Corporations by Worker Category by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province in 2022 (000 Rp)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian <i>Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers</i>		Pekerja Administrasi Administrative Workers	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	537,50	1.910,50	2.609,50	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	537,50	1.910,50	2.609,50	—
Muna	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	2.967,00	2.500,00	—	4.000,00
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.967,00	2.500,00	—	4.000,00
Konawe	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	3.030,00	2.862,00	3.315,71	2.900,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.030,00	2.862,00	3.315,71	2.900,00
Kolaka	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.677,7	2.576,02	2.576,02	2.576,02
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.677,7	2.576,02	2.576,02	2.576,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian <i>Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers</i>		Pekerja Administrasi <i>Administrative Workers</i>	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konawe Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	3.003,43	2.758,00	4.714,29	2.900,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.003,43	2.758,00	4.714,29	2.900,00
Bombana	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.533,33	2.600,00	31.650,00	23.800,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.533,33	2.600,00	31.650,00	23.800,00
Wakatobi	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—
Kolaka Utara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—

**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian <i>Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers</i>		Pekerja Administrasi <i>Administrative Workers</i>	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton Utara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—
Konawe Utara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	4.400,00	4.400,00	4.800,00	4.800,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	4.400,00	4.400,00	4.800,00	4.800,00
Kolaka Timur	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	3.709,00	3.668,00	3.790,00	3.790,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.709,00	3.668,00	3.790,00	3.790,00
Konawe Kepulauan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian <i>Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers</i>		Pekerja Administrasi <i>Administrative Workers</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Male</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Male</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muna Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	625,00	625,00	1.500,00	1.000,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	625,00	625,00	1.500,00	1.000,00
Buton Tengah	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	4.020,00	3.180,00	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	2.827,00	1.500,00	6.000,00	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.423,50	2.340,00	6.000,00	—
Buton Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	—	—	—	—
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	—	—	—	—
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	—	—	—	—
Kendari	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.814,20	2.930,60	2.991,80	2.975,40
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	3.100,00	—	3.200,00	3.250,00
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.957,10	2.930,60	3.095,90	3.053,86



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian <i>Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers</i>		Pekerja Administrasi <i>Administrative Workers</i>	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baubau	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	1.000,00	—	—	1.000,00
	<i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	1.000,00	—	—	1.000,00
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	1.398,00	1.398,00	—	1.100,00
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	1.199,00	1.398,00	—	1.050,00
Sulawesi Tenggara	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.869,17	2.857,16	7.679,07	3.949,63
	<i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.869,17	2.857,16	7.679,07	3.949,63
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	2.430,36	1.843,80	3.402,38	2.900,00
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	—	—	—	—
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.745,40	2.646,04	6.790,11	3.765,26

Tabel 10.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Perbandingan Rata-rata Perbedaan Pendapatan Antara Pekerja Perempuan Terhadap Pekerja Laki-laki pada Semua Level Jabatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara selama Tahun 2022

Number of Agricultural Corporations by The Comparison of Average Income Difference Between Female and Male Workers at All Job Levels by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province in 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perbandingan Rata-rata Pendapatan Antara Pekerja Perempuan Terhadap Pekerja Laki-Laki Pada Semua Level Jabatan <i>Comparison of Average Income between Female and Male Workers at All Job Levels</i>		
	Pendapatan Pekerja Perempuan < Pendapatan Pekerja Laki-laki <i>Income of Female Workers < Income of Male Workers</i>	Pendapatan Pekerja Perempuan > Pendapatan Pekerja Laki-laki <i>Income of Female Workers > Income of Male Workers</i>	Pendapatan Pekerja Perempuan Relatif sama dengan Pendapatan Pekerja Laki-laki <i>Income of Female Workers is Relatively Equal to Income of Male Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	—	—
Muna	NA	NA	—
Konawe	5	—	NA
Kolaka	NA	—	—
Konawe Selatan	6	—	NA
Bombana	NA	—	NA
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—
Buton Tengah	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	5	NA	5
Baubau	—	NA	NA
Sulawesi Tenggara	27	3	11

BAB

CHAPTER

11



MANAJEMEN
USAHA
HOLDING
MANAGEMENT



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang melakukan agroforestri** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
 2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menjadi anggota kumpulan rekan usaha yang mempunyai tujuan yang sama di bidang pertanian, misal Asosiasi Pembudidaya Rumput Laut.
 3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) bagian Kemitraan atau Plasma Pertanian** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dan perusahaan sebagai inti. Setiap pihak dalam bentuk kemitraan ini menyepakati berbagai hal (hak dan kewajiban) terkait dengan pelaksanaan kerja sama.
 4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menggunakan Pupuk** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.
1. ***The Number of Agroforestry Agricultural Corporations*** is the number of agricultural corporations which carry out systems and technologies, which are planned in a planned manner on one unit of land by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural plants and/or animals (livestock) and/or fish, which carried out at the same time or in turns so that ecological and economic interactions are formed between the various existing components.
 2. ***The Number of Agricultural Corporations members of Agricultural Association*** is the number of agricultural corporations which are members of a group of business partners who have the same goals in the agricultural sector, for example the Seaweed Cultivator Association.
 3. ***The Number of Agricultural Corporations Partnership or Agricultural Plasma section*** is the number of agricultural corporations which carries out a partnership relationship pattern between a group of business partners as the plasma and the company as the core. Each party in this form of partnership agrees on various matters (rights and obligations) related to the implementation of the collaboration.
 4. ***The Number of Agricultural Corporations used fertilizer*** is the number of agricultural corporations which which use fertilizer in agricultural businesses for annual crops, annual crops, forestry and fisheries.

- 
5. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menggunakan pestisida** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menggunakan zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, dan bagian-bagian tanaman, atau hasil-hasil pertanian.
 6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mendapatkan bantuan usaha pertanian** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menerima bantuan dari pihak lain untuk usaha pertanian, baik berupa bibit, peralatan produksi, kredit/pinjaman ataupun lainnya.
 7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dilindungi asuransi** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang dilindungi asuransi dalam menjalankan usaha pertanian.
 8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) pengelola korporasi petani dan nelayan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang mengelola suatu usaha pertanian yang mandiri, berdaya saing dan berkesinambungan yang memberikan pembinaan, pengawalan, pemberian bantuan benih, pupuk, alat pasca panen dan pengolahan, serta pelatihan pemasaran kepada para petani/nelayan yang menjadi anggota sekaligus pengelola korporasi.
 9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menerapkan teknologi modern** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menerapkan penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian
 5. **The Number of Agricultural Corporations used pesticide** is the number of agricultural corporations which use chemicals and other materials as well as microorganisms and viruses used to eradicate or prevent pests and diseases that damage plants, and plant parts, or agricultural products.
 6. **The Number of Agricultural Corporations get Aid Agricultural Business** is the number of agricultural corporations which receive aid from other parties for agricultural businesses, whether in the form of seeds, production equipment, credit/loans or others.
 7. **The Number of Agricultural Corporations covered by insurance** is the number of agricultural corporations which protected by insurance when running an agricultural business.
 8. **The Number of Agricultural Corporations managed farmer and fisherman corporate** is the number of agricultural corporations which manages an independent, competitive and sustainable agricultural business that provides guidance, supervision, assistance with seeds, fertilizer, post-harvest and processing tools, as well as marketing training to farmers/fishermen who are members and managers of the corporation.
 9. **The Number of Agricultural Corporations managed farmer and fisherman corporate** is the number of agricultural corporations which implements the use of technological elements so that agricultural practices become more effective and efficient than



- menjadi lebih efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya.
- when they do not use them.*
10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dengan Pemanfaatan Utama Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang sebagian besar hasil produksinya dijual di dalam negeri.
 11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dengan Pemanfaatan Utama Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang sebagian besar hasil produksinya dijual ke luar negeri.
 12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dengan Pemanfaatan Utama Produksi diolah sendiri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang sebagian besar hasil produksinya diolah sendiri.
 13. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang melakukan kegiatan ekonomi selain pertanian** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang melakukan kegiatan lain di luar sektor pertanian dengan tujuan untuk memperoleh profit.
 14. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang memiliki Divisi Litbang Pertanian** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang memiliki divisi penelitian dan pengembangan di bidang pertanian.
 15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang mengikuti pelatihan teknis** merupakan banyaknya
 10. ***The Number Agricultural Corporations with main Production Utilization for Sale domestically*** is the number of agricultural corporations whose most of the production is sold domestically.
 11. ***The Number of Agricultural Corporations with main Production Utilization for Sale abroad*** is the number of agricultural corporations whose most of the production is sold abroad.
 12. ***The Number of Agricultural Corporations with main Production Utilization for processed in-house*** is the number of agricultural corporations whose most of the production is processed in-house
 13. ***The Number of Agricultural Corporations with other activities outside the agricultural*** is the number of agricultural corporations which carry out other activities outside the agricultural sector with the purpose of making a profit.
 14. ***The Number of Agricultural Corporations with research and development*** is the number of agricultural corporations which has a research and development division in the agricultural sector.
 15. ***The Number of Agricultural Corporations take part in technical training*** is the number of agricultural corporations

perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang pernah mengikuti pelatihan teknis pertanian, kehutanan dan perikanan (contoh: pelatihan ISPO untuk komoditas kelapa sawit).

which have attended technical training in agriculture, forestry and fisheries (example: ISPO training for palm oil commodities).



Tabel 11.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan Dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan Dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Agroforestry Activity (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations	Melakukan Agroforestri Agroforestry	Tidak Melakukan Agroforestri Non Agroforestry
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	—	NA
Muna	3	NA	NA
Konawe	8	—	7
Kolaka	NA	—	NA
Konawe Selatan	7	—	7
Bombana	4	NA	NA
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	NA	—	NA
Buton Tengah	NA	—	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	11	—	11
Baubau	NA	—	NA
Sulawesi Tenggara	44	2	39

Tabel 11.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Status Anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and members of Agricultural Association (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menjadi Anggota Asosiasi/ Dewan/Organisasi Pertanian <i>Members of Agricultural Corporations</i>	Tidak Menjadi Anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian <i>Non Members of Agricultural Corporations</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	NA	NA
Muna	—	3	3
Konawe	—	7	8
Kolaka	—	NA	NA
Konawe Selatan	—	7	7
Bombana	NA	NA	4
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	NA
Konawe Utara	—	NA	NA
Kolaka Timur	NA	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	NA	NA
Buton Tengah	—	NA	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	5	6	11
Baubau	—	NA	NA
Sulawesi Tenggara	8	33	44



Tabel 11.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan Atau Pertanian Plasma (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Partnership or Agricultural Plasma section (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bagian Kemitraan atau Pertanian Plasma Partnership or Agricultural Plasma section	Bukan Bagian Kemitraan atau Pertanian Plasma Non Partnership or Agricultural Plasma section	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	—	NA	NA
Muna	NA	NA	NA
Konawe	7	—	8
Kolaka	—	NA	NA
Konawe Selatan	3	4	7
Bombana	NA	NA	4
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	NA
Konawe Utara	—	NA	NA
Kolaka Timur	—	NA	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	NA	NA
Buton Tengah	—	NA	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	10	NA	11
Baubau	NA	NA	NA
Sulawesi Tenggara	23	18	44

Tabel 11.4
 Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk Yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
 Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Fertilizer Used (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pupuk yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by type of fertilizer		
		Pupuk Urea Urea Fertilizer	Pupuk NPK NPK Fertilizer	Pupuk Non Organik Lainnya Others Non Organic Fertilizer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	NA	—	—	—
Muna	3	NA	NA	—
Konawe	8	NA	6	5
Kolaka	NA	—	NA	—
Konawe Selatan	7	4	7	3
Bombana	4	NA	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA	—
Kolaka Timur	NA	NA	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	NA	—
Buton Tengah	NA	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	11	—	NA	NA
Baubau	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	44	9	22	9



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pupuk yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by type of fertilizer					Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not cultivate crops and fisheries (10)
	Pupuk Organik Organic Fertilizer (6)	Bio Fertilizer Bio Fertilizer (7)	Pupuk dari Kotoran Hewan Manure (8)	Tidak Menggunakan pupuk Not Use Fertilizer (9)		
Buton	—	—	—	—	—	NA
Muna	—	—	NA	NA	—	—
Konawe	NA	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	NA	—	NA	—	—	—
Bombana	—	NA	—	NA	NA	NA
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	4	6	—
Baubau	—	—	—	NA	NA	—
Sulawesi Tenggara	5	1	3	7	10	—

Tabel 11.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pupuk Use Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Use Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not cultivate crops and fisheries	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	NA	NA
Muna	NA	NA	—	3
Konawe	7	—	—	7
Kolaka	NA	—	—	NA
Konawe Selatan	7	—	—	7
Bombana	NA	NA	NA	3
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	NA
Buton Tengah	NA	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	NA	4	6	11
Baubau	—	NA	NA	NA
Sulawesi Tenggara	24	7	10	41



Tabel 11.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations Use Fertilizer by Regency/Municipality and Type of Fertilizer (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan yang Menggunakan Pupuk Number of Agricultural Corporations Use Fertilizer	Jenis Pupuk Type of Fertilizer					
		Urea Urea	NPK NPK	Non Organik Lainnya Others Non Organic	Organik Organic	Bio Fertilizer Bio Fertilizer	Kotoran Hewan Manure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	—	—	—	—	—	—	—
Muna	NA	NA	NA	—	—	—	NA
Konawe	7	NA	6	5	NA	—	—
Kolaka	NA	—	NA	—	—	—	—
Konawe Selatan	7	4	7	3	NA	—	NA
Bombana	NA	NA	NA	—	—	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA	—	—	—	—
Kolaka Timur	NA	NA	NA	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	NA	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	NA	—	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—	—
Kendari	NA	—	NA	NA	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	24	9	22	9	5	1	3

Tabel 11.7

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Urea Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Pupuk yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations Use UREA Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk Urea Number of Agricultural Corporations Use Urea Fertilizer	Jumlah Pupuk Urea yang Digunakan Volume of Urea Fertilizer Used			
		≤ 25,99		26,00 - 50,99	
		Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	—	—	—	—	—
Muna	NA	NA	NA	—	—
Konawe	NA	NA	NA	NA	—
Kolaka	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	4	4	4	—	—
Bombana	NA	NA	NA	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	NA	—	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	9	7	9	1	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pupuk Urea yang Digunakanan Volume of Urea Fertilizer Used					
	51,00 - 75,99		76,00 - 99,99		≥ 100	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	1	—

Tabel 11.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk NPK Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Pupuk yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations Using NPK Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk NPK Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer	Jumlah Pupuk NPK yang Digunakan Volume of NPK Fertilizer Used			
		≤ 25,99		26,00 - 50,99	
		Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	NA	NA	NA	—	—
Muna	NA	NA	NA	—	—
Konawe	6	NA	6	NA	—
Kolaka	NA	NA	NA	—	—
Konawe Selatan	7	NA	7	—	—
Bombana	NA	NA	NA	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—
Buton Utara	NA	NA	NA	—	—
Konawe Utara	NA	NA	NA	—	—
Kolaka Timur	NA	NA	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—
Muna Barat	NA	NA	NA	—	—
Buton Tengah	NA	NA	NA	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—
Kendari	NA	—	NA	—	—
Baubau	NA	NA	NA	—	—
Sulawesi Tenggara	22	8	22	1	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pupuk NPK yang Digunakanan Volume of NPK Fertilizer Used					
	51,00 - 75,99		76,00 - 99,99		≥ 100	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—	—	—
Konawe	—	—	NA	—	NA	—
Kolaka	NA	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	NA	—	4	—
Bombana	—	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	NA	—
Kolaka Timur	—	—	—	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	NA	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	3	—	9	—

Tabel 11.9
 Table

Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk Urea oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Volume and Average Urea Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/Municipality (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Volume Urea Volume of Urea		Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk Urea Number of Agricultural Corporations Use Urea Fertilizer		Rata-rata Volume Urea yang digunakan perusahaan Pertanian Average Volume of Urea Used by Agricultural Corporations	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Padat Solid	Cair Liquid	Kg Kg	Liter litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	NA	—	NA	—	NA	—
Konawe	NA	—	NA	—	NA	—
Kolaka	—	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	16,55	—	4	—	4.137,00	—
Bombana	NA	—	NA	—	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	NA	—	NA	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	—	—	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1.065,84	—	9	—	118.426,80	—



Tabel 11.10

Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk NPK oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Volume and Average NPK Fertilizer used by Agricultural Corporations by Province (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Volume NPK Volume of NPK		Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk NPK Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer		Rata-rata Volume NPK yang digunakan perusahaan Pertanian Average Volume of NPK Used by Agricultural Corporations	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Padat Solid	Cair Liquid	Kg Kg	Liter litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	—	—	—	—	—	—
Muna	0,40	—	NA	—	200	—
Konawe	1.376,71	—	6	—	229.452,30	—
Kolaka	NA	—	NA	—	NA	—
Konawe Selatan	1.355,86	—	7	—	193.693,60	—
Bombana	NA	—	NA	—	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA	—	NA	—
Kolaka Timur	NA	—	NA	—	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	NA	NA	NA	NA
Buton Tengah	NA	—	NA	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	NA	—	NA	—	NA	—
Baubau	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	6.522,08	—	22	1	296.458,40	4

Tabel 11.11

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Pesticide Use (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pestisida Use Pesticide	Tidak Menggunakan Pestisida Not Use Pesticide	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not cultivate crops and fisheries	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	NA	NA
Muna	NA	—	NA	3
Konawe	7	—	—	7
Kolaka	NA	—	—	NA
Konawe Selatan	7	—	—	7
Bombana	NA	NA	NA	3
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	—	NA
Kolaka Timur	NA	—	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	NA
Buton Tengah	NA	—	NA	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	5	—	6	11
Baubau	—	—	NA	NA
Indonesia	27	1	13	41



Tabel 11.12

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pestisida Yang Digunakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Pesticide Used (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menggunakan pestisida Number of Agricultural Corporations Use Pesticide	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pestisida yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by Type of Pesticide Used		
		Insektisida Insecticide	Herbisida Herbicide	Fungisida Fungicide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	—	—	—	—
Muna	NA	NA	NA	NA
Konawe	7	3	7	—
Kolaka	NA	—	NA	—
Konawe Selatan	7	NA	7	NA
Bombana	NA	NA	NA	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA	—
Kolaka Timur	NA	NA	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	NA
Buton Tengah	NA	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	5	NA	5	—
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	27	9	24	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pestisida yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by Type of Pesticide Used				Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman Not Cultivate Crops
	Rodentisida Rodenticide	Pestisida Jenis Lain Other Pesticide	Tidak Menggunakan Pestisida Not Use Pesticide	(9)	
(1)	(6)	(7)	(8)		
Buton	—	—	—		NA
Muna	—	NA	—		NA
Konawe	5	—	—		—
Kolaka	—	—	—		—
Konawe Selatan	NA	—	—		—
Bombana	—	—	NA		NA
Wakatobi	—	—	—		—
Kolaka Utara	—	—	—		—
Buton Utara	—	—	—		—
Konawe Utara	—	—	—		—
Kolaka Timur	NA	—	—		—
Konawe Kepulauan	—	—	—		—
Muna Barat	—	—	—		—
Buton Tengah	—	—	—		NA
Buton Selatan	—	—	—		—
Kendari	NA	—	—		6
Baubau	—	—	—		NA
Sulawesi Tenggara	8	2	1		13



Tabel 11.13
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Receipt of Aid for Agricultural Businesses (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mendapatkan Bantuan Receipt Aid	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receipt Aid	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	NA	NA
Muna	—	3	3
Konawe	—	7	7
Kolaka	—	NA	NA
Konawe Selatan	—	7	7
Bombana	—	3	3
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	NA	NA
Kolaka Timur	—	NA	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	NA	NA
Buton Tengah	—	NA	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	NA	10	11
Baubau	—	NA	NA
Sulawesi Tenggara	2	39	41

Tabel
 Table

11.14

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan Yang Diperoleh (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Source of Aid Receipt (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menda-patkan Bantuan Number of Agricultural Corporations Receipt Aid	Jumlah Perusahaan menurut Sumber Bantuan Number of Agricultural Corporation by Source of Aid			
			Pemerintah Goverment	BUMN/ BUMD BUMN/ BUMD	Perusahaan Swasta Private Companies	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	NA	NA	NA	—	—	—
Muna	3	—	—	—	—	—
Konawe	8	—	—	—	—	—
Kolaka	NA	—	—	—	—	—
Konawe Selatan	7	—	—	—	—	—
Bombana	4	—	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	—	—	—	—
Kolaka Timur	NA	—	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—	—	—
Kendari	11	NA	—	—	—	NA
Baubau	NA	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	44	2	1	—	—	1



Tabel 11.15
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan Yang Diperoleh (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Aid Receipt (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menda-patkan Bantuan Number of Agricultural Corporations Receipt Aid	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Bantuan Number of Agricultural Corporation by Type of Aid	
			Pupuk Fertilizer	Sarana/Peralatan Produksi Production Facilities
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	NA	NA	—	NA
Muna	3	—	—	—
Konawe	8	—	—	—
Kolaka	NA	—	—	—
Konawe Selatan	7	—	—	—
Bombana	4	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	—	—
Kolaka Timur	NA	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	—
Buton Tengah	NA	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	11	NA	—	—
Baubau	NA	—	—	—
Sulawesi Tenggara	44	2	—	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Bantuan Number of Agricultural Corporation by Type od Aid			
	Bibit Seeds	Pakan Feed	Kredit/Pinjaman Loan	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	—	—	—	—
Muna	—	—	—	—
Konawe	—	—	—	—
Kolaka	—	—	—	—
Konawe Selatan	—	—	—	—
Bombana	—	—	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	NA
Baubau	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	1



Tabel 11.16

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi Untuk Usaha Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Insurance Protection for Agricultural Business (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dilindungi Asuransi Protected by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Protected by Insurance
(1)	(2)	(3)
Buton	—	NA
Muna	3	—
Konawe	3	4
Kolaka	—	NA
Konawe Selatan	NA	5
Bombana	NA	NA
Wakatobi	—	—
Kolaka Utara	—	—
Buton Utara	—	—
Konawe Utara	NA	—
Kolaka Timur	NA	—
Konawe Kepulauan	—	—
Muna Barat	—	NA
Buton Tengah	—	NA
Buton Selatan	—	—
Kendari	—	11
Baubau	NA	NA
Sulawesi Tenggara	13	28

Tabel 11.17

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Korporasi Petani Dan Nelayan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Province and Management Status of Farmer and Fisherman corporate (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengelola Korporasi Petani dan Nelayan <i>Manage Farmer and Fisherman corporate</i>	Tidak Mengelola Korporasi Petani dan Nelayan <i>Not Manage Farmer and Fisherman corporate</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	NA	NA
Muna	NA	NA	3
Konawe	5	NA	8
Kolaka	—	NA	NA
Konawe Selatan	NA	6	7
Bombana	NA	NA	4
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	NA
Konawe Utara	—	NA	NA
Kolaka Timur	—	NA	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	NA	NA
Buton Tengah	—	NA	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	NA	9	11
Baubau	—	NA	NA
Sulawesi Tenggara	11	30	44



Tabel 11.18

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Teknologi Modern Dalam Praktek Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Implementation (units) of Modern Technology in Agricultural Practices in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Teknologi Modern Number of Agricultural Corporation Implemented Modern Technology	
		Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) Modern Use Modern Agricultural Tools and Machinery	Penggunaan Internet/ Telepon Pintar/Teknologi Informasi Use Internet/Smartphone/ Information Technologi
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	NA	—	NA
Muna	3	NA	NA
Konawe	8	7	7
Kolaka	NA	NA	NA
Konawe Selatan	7	7	7
Bombana	4	NA	NA
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—
Konawe Utara	NA	—	NA
Kolaka Timur	NA	NA	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	NA	—	NA
Buton Tengah	NA	NA	NA
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	11	6	11
Baubau	NA	—	—
Sulawesi Tenggara	44	28	36

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Teknologi Modern Number of Agricultural Corporation Implemented Modern Technology		
	Penggunaan Drone Use Drone	Penggunaan Kecerdasan Buatan Use artificial intelligence	Tidak Menggunakan Teknologi Modern Not Use Technology
	(1)	(5)	(6)
Buton	—	—	—
Muna	—	NA	NA
Konawe	3	—	—
Kolaka	—	—	—
Konawe Selatan	5	—	—
Bombana	NA	—	NA
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—
Kolaka Timur	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	—	—
Buton Tengah	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	NA	NA	—
Baubau	—	—	NA
Sulawesi Tenggara	11	3	4



Tabel 11.19

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Pemanfaatan Utama Produk Yang Dihasilkan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Utilization of Product (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Number of Agricultural Corporation</i>	Pemanfaatan Utama Produk yang Dihasilkan <i>Main Utilization of Production</i>		
		Produksi Dijual di Dalam Negeri <i>Product Sold Domestically</i>	Produksi Dijual di Luar Negeri <i>Product Sold Abroad</i>	Produksi Untuk Diolah Sendiri <i>Product processed in- house</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	NA	NA	—	NA
Muna	3	NA	—	NA
Konawe	8	7	—	NA
Kolaka	NA	NA	—	NA
Konawe Selatan	7	7	—	—
Bombana	4	3	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	NA	NA	—	NA
Konawe Utara	NA	NA	—	NA
Kolaka Timur	NA	NA	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	NA	—	NA
Buton Tengah	NA	NA	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	11	11	—	—
Baubau	2	NA	—	NA
Indonesia	44	41	—	3

Tabel 11.20
 Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Ekonomi Yang Dilakukan Selain Sektor Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Economic Activity Outside the Agricultural (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Number of Agricultural Corporation with activity Outside Agriculture	Jumlah Perusahaan menurut Kegiatan selain Sektor Pertanian Number of Agricultural Corporation by activity Outside Agriculture		
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian Manufacture of Agriculture product	Manufaktur Pengolahan Lainnya Others Manufacture	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	NA	—	—	NA
Muna	—	—	—	—
Konawe	NA	NA	—	—
Kolaka	NA	NA	—	—
Konawe Selatan	NA	NA	—	—
Bombana	NA	NA	—	—
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	—
Konawe Utara	—	—	—	—
Kolaka Timur	—	—	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	—
Buton Tengah	NA	NA	NA	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	4	4	—	—
Baubau	NA	NA	—	—
Sulawesi Tenggara	11	10	1	2

**Lanjutan Tabel/Continued Table 11.20**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Kegiatan selain Sektor Pertanian <i>Number of Agricultural Corporation by activity Outside Agriculture</i>			Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Number of Agricultural Corporation</i>
	Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	—	—	—	NA
Muna	—	—	—	3
Konawe	—	—	—	8
Kolaka	—	—	—	NA
Konawe Selatan	—	—	—	7
Bombana	—	—	—	4
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	—	—	—	NA
Konawe Utara	—	—	—	NA
Kolaka Timur	—	—	—	NA
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	—	—	—	NA
Buton Tengah	—	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	—	—	—	11
Baubau	—	—	—	NA
Sulawesi Tenggara	—	—	—	44

Tabel 11.21
 Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan Divisi/Bagian, Serta Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Pertanian (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of the Research and Development Division/Section in the Agricultural Sector (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Number of Agricultural Corporation with activity Outside Agriculture	Kepemilikan Divisi/Bagian Penelitian dan Pengembangan Ownership of the Research and Development Division/Section		
		Memiliki dan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Own and Carrying Out Research and Developmen	Memiliki, tetapi tidak Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Own but Not Carrying Out Research and Developmen	Tidak Memiliki Not Own
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	NA	—	—	NA
Muna	3	NA	—	NA
Konawe	8	—	—	7
Kolaka	NA	—	—	NA
Konawe Selatan	7	NA	—	6
Bombana	4	NA	—	NA
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—	—
Buton Utara	NA	—	—	—
Konawe Utara	NA	—	—	NA
Kolaka Timur	NA	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—	—
Muna Barat	NA	—	—	NA
Buton Tengah	NA	—	—	NA
Buton Selatan	—	—	—	—
Kendari	11	—	—	11
Baubau	NA	—	—	NA
Sulawesi Tenggara	44	5	—	36



Tabel 11.22

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pelatihan Teknis Untuk Komoditas Pertanian, Kehutanan, Perikanan Yang Diusahakan (unit) di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Participation in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities (units) in Sulawesi Tenggara Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Number of Agricultural Corporation Participate in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities</i>	Jumlah Perusahaan yang Tidak Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Number of Agricultural Corporation Not Participate in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities</i>	
	(1)	(2)	(3)
Buton	NA	NA	NA
Muna	NA	NA	NA
Konawe	—	7	—
Kolaka	—	NA	—
Konawe Selatan	6	NA	—
Bombana	NA	NA	—
Wakatobi	—	—	—
Kolaka Utara	—	—	—
Buton Utara	—	—	—
Konawe Utara	—	NA	—
Kolaka Timur	NA	—	—
Konawe Kepulauan	—	—	—
Muna Barat	—	NA	—
Buton Tengah	—	NA	—
Buton Selatan	—	—	—
Kendari	3	8	—
Baubau	—	NA	—
Sulawesi Tenggara	13	28	

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

https://sultra.bps.go.id

Kunjungi/Access

[https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/
index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023 statistical
metadata*



Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2





DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BPS-STATISTICS SULAWESI TENGGARA PROVINCE**

Jl. Boulevard No.1, Kel. Mokoau, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara

Telp: 0401-3135363, Fax: 0401-3122355

Homepage: <https://www.ultra.bps.go.id> Email: bps7400@bps.go.id